

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI MENGGUNAKAN MEDIA  
GAMBAR ACAK SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN KELAS III SD  
KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2006/2007**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh :

**Kiki Dian Sunarwati**

**NIM : 011224009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2007**

**SKRIPSI**

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI MENGGUNAKAN  
MEDIA GAMBAR ACAK SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN KELAS  
III SD KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2006/2007**

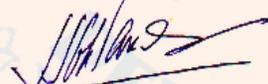
Oleh

Kiki Dian Sunarwati

NIM : 011224009



Dosen Pembimbing

  
Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd.

Tanggal 4 April 2007

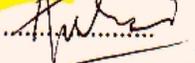
SKRIPSI

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI MENGGUNAKAN  
MEDIA GAMBAR ACAK SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN KELAS  
III SD KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2006/2007**

Dipersiapkan dan disusun oleh :  
Kiki Dian Sunarwati  
011224009

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 8 Mei 2007  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama lengkap	Tanda tangan
Ketua : Drs. J. Prapta Diharja S.J., M.Hum.	
Sekretaris : L. Rishe Purnama Dewi, S.Pd.	
Anggota : Dr. A.M. Slamet Soewandi, M.Pd.	
Anggota : Drs. P. Hariyanto	
Anggota : Drs. G. Sukadi	

Yogyakarta, 8 Mei 2007

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan,



Drs. T. Sarkim, M.Ed. Ph.D.

## MOTO

*Sukses bukan dilihat dari banyaknya apa yang kita miliki*

*Tapi dari apa yang kita dapatkan*

*(Jim Rohn)*

*Keinginan merupakan titik awal Setiap prestasi*

*Keinginan bukanlah harapan, bukan pula khayalan, melainkan sebuah*

*ketekunan yang menggebu-gebu dan melebihi segalanya*

*(Napoleon Hill)*

*Ingatlah, kebahagiaan tidak tergantung pada siapa Anda atau apa yang*

*Anda punya, tetapi tergantung pada apa yang Anda pikirkan*

*(Dale Carnegie)*

*Bukan apa yang kita dapat, tapi akan jadi apa kita dan apa yang kita*

*berikanlah ....yang akan memberi arti dalam hidup kita*

*(Anthony Robbins)*

**HALAMAN PERSEMBAHAN**



**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan Daftar Pustaka, sebagaimana layaknya penulisan karya ilmiah.

Yogyakarta, 4 April 2007

Penulis



Kiki Dian Sunarwati



## ABSTRAK

Sunarwati, Kiki Dian. 2007. *Kemampuan Menulis Narasi Menggunakan Media Gambar Acak Siswa laki-laki dan Perempuan Kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini meneliti kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar acak siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kemampuan mengurutkan media gambar acak siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007 (2) mendeskripsikan kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar acak siswa laki-laki kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007, (3) mendeskripsikan kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar acak siswa perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007, (4) mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar acak siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007.

Populasi penelitian adalah siswa kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta, yang terdiri dari 2 kelas. Kelas IIIA berjumlah 23 orang (laki-laki 9 orang, perempuan 14 orang), kelas IIIB berjumlah 20 orang (laki-laki 6 orang, perempuan 14 orang). Sampel yang diambil di kelas IIIA berjumlah 21 orang, dan kelas IIIB berjumlah 19 orang. Instrumen yang dipergunakan adalah 5 soal untuk menyusun karangan narasi dan gambar acak bertema kegiatan berbelanja yang menarik. Dalam menganalisis data dipergunakan rumus untuk menghitung rata-rata (*mean*). Skor rata-rata (*mean*) dipergunakan untuk menghitung kemampuan siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007 dalam menulis narasi menggunakan media gambar acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) rata-rata kemampuan mengurutkan media gambar acak siswa laki-laki kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta adalah 27,6 dan kemampuan mengurutkan media gambar acak siswa perempuan adalah 30, kemampuan siswa perempuan Kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007 lebih baik daripada kemampuan siswa laki-laki kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007 (2) rata-rata kemampuan menulis karangan narasi dengan media gambar acak siswa laki-laki kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta adalah 77,36, (3) rata-rata kemampuan menulis karangan narasi dengan media gambar acak siswa perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta adalah 79,52, (4) Berdasarkan rata-rata (*mean*) setelah dihitung antara siswa laki-laki dan siswa perempuan, maka kemampuan siswa perempuan dengan rata-rata 79,52 lebih tinggi dari rata-rata siswa laki-laki yaitu 77,36. Ini membuktikan bahwa kemampuan siswa perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta dalam menulis narasi menggunakan media gambar acak adalah lebih tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memberikan saran bagi (1) pengembangan pembelajaran menulis, agar pembelajaran menulis khususnya menulis narasi dengan media gambar hendaknya tidak hanya membuat siswa mampu menuangkan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

imajinasinya saja, tetapi bisa mengarahkan siswa berpikir secara runtut dengan gambar acak yang sudah tersedia (2) guru pengampu mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia perlu mengevaluasi secara menyeluruh mengenai pemilihan gambar seri yang cocok untuk siswanya, dan kesulitan-kesulitan maupun kesalahan yang dilakukan para siswa menyangkut proses menulis narasi sehingga siswa dapat menulis karangan narasi sesuai dengan penguasaan kosakatanya dan pengalamannya terhadap realitas yang menjadi media pembelajaran tersebut, (3) mahasiswa /calon guru dapat memilih media gambar dengan konteks yang lain dalam menerapkan materi pelajarannya sesuai dengan situasi, jenis kelamin, dan kondisi yang melatar belakangi proses belajar-mengajar sehingga dapat mengurangi kebosanan dalam belajar, (4) peneliti lain yang berminat dapat menggunakan topik ini untuk diujicobakan ke sekolah lain dengan media gambar lainnya yang lebih menarik, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan variatif.



**ABSTRACT**

Sunarwati, Kiki Dian. 2007. *The Difference of Ability Narrative Writing Using Random Picture as media of The Third Grade Male and Females Students of SD Kanisius Gayam Yogyakarta 2006/2007 Academic Years*. Thesis. Yogyakarta: Indonesia Literature Study Program. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This study is to conduct the research of the difference ability narrative writing using random picture as media of the third grade male and female students of SD Kanisius Gayam Yogyakarta 2006/2007 academic year. The aims of this research are (1) to describe ability of narrative writing using random pictures as the media of the the third grade male students of SD Kanisius Gayam Yogyakarta 2006/2007 academic year, (2) to describe the ability of narrative writing using random pictures as media of the third grade female students of SD Kanisius Gayam Yogyakarta 2006/2007 academic year, (3) to describe the difference of the ability narrative writing using random pictures as the media between the third grade male and female students of SD Kanisius Gayam Yogyakarta 2006/2007 academic year,(4) to describe the difference of ability narrative writing using random pictures as media of the third grade female students of SD Kanisius Gayam Yogyakarta 2006/2007 academic year

The research population is the third grade male and female Students of SD Kanisius Gayam Yogyakarta which divided into two classes. IIIA consist of 23 students (9 male students and 14 female students), IIIB class consists of 20 students (6 male students and 14 females students). The research samples were taken from classes, 21 students from IIIA class (2 students absent), and 19 students of class IIIB (1 student absent). The instruments used are two questions of composing narrative and random pictures about an interesting shopping activity. In analyzing the data, the writer used a formula to count mean and descriptive research. Mean was used to count the ability narrative writing of the third grade male and female students of SD Kanisius Gayam Yogyakarta 2006/2007 academic year using random pictures as the media.

The results of the study show that (1) The average point of ability narrative writing using random pictures as the media of the the third grade male students of SD Kanisius Gayam Yogyakarta is 77,36, (2) The average point of ability narrative writing using random pictures as the media of the third grade female students o SD Kanisius Gayam Yogyakarta is 79,52 (3) Based on mean after counting the average point of male and female students, the female students have higher average points of 79,52 than that of male students average points of 77,36. It shows that the ability narrative writing using random pictures as the media of the third grade female Students of SD Kanisius Gayam Yogyakarta is higher than male students.

Consider of the research results, the writer would like to give some suggestions for (1) the development of teaching writing skill, in the teaching writing especially in teaching narrative writing using pictures as the media, the students are supposed to be able to think systematically instead their imagination from the pictures given, (2) the teacher of Indonesia literature have to evaluate to chosen pictures that appropriate for the students and the student's difficulties and mistakes in the writing process in order to help the students to write the narrative composition which appropriate with the student's

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mastery of the vocabulary and experiences of the reality of the teaching media, (3) the student's of university that to be future teacher can choose the appropriate education media in the teaching materials with the gender of their students, the background situation of teaching-learning process in order to minimize the boredom in learning, (4) other researcher who concern with this study can use this topic to be tested to other school with other interesting teaching media so that expected result will be accurate and varied.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan kasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul *Kemampuan Menulis Narasi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa laki-laki dan Perempuan Kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007*. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini selesai karena adanya bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. A.M Slamet Soewandi selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan ketelitian membimbing penulis dari awal penyusunan sampai selesainya skripsi.
2. Drs. Prpto Diharja, M.Hum selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, dan Daerah Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan dorongan dan nasehat dalam penyusunan skripsi.
3. Dosen PBSID, Dr. B. Widharyanto, kreatifnya yang menjadi inspirasi, Setya Tri Nugraha, cara mengajarnya tak pernah membosankan, Drs. G Sukadi, setiap waktu ada untuk tulisan dan cerita saya, Dr. Pranowo, semangat menulisnya memacu saya, Dr. J. Karmin, M.Pd, setiap kesempatan bertanya kelulusan, Drs. P. Haryanto, pengkritik tulisan dan imajinasi, Dra, Y. Setyaningsih, M.Pd, beberapa semester berharga, L. Rische Purnama Dewi, S.Pd, semangat di kelas dan di luar , dan mas Dadi, terimakasih atas setiap bantuan dan waktu sampai hari ini.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. A. Marjana, B.A selaku Kepala Sekolah SD Kanisius Gayam Yogyakarta , A. Iswindarti selaku wali kelas IIIA, M. Chandra, W.HP selaku wali kelas IIIB, dan siswa-siswi SD Kanisius Gayam Yogyakarta, yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian .
5. Bapak, ibu (Almarhumah), mas Koko dan Tomi, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
6. Ven-ven “Baim Kriting”, Agung “Oong”, doa, keberadaan kalian sungguh berarti selalu. Tinol...ayo semangat, Opin, Kritin “Purworejo”, Martin, Yanto, Rina, Bonded, Nano, Debol, Ari”Ndut”, Pak Heri, Alex, Jeri, Fr Don, Sr Hilda nun jauh di mata. Terimakasih atas hari-hari indah penuh tawa, suka dan ceria. VIVA PBSID’01.
7. Tri, Danang, toek persahabatan indah, terimakasih. Ali, makasih dukungannya. Dik...indah selalu nasehat dan kebersamaan itu. Metty, Erlin...makasih friends, hariku tambah “merah” karena kalian, Cilmin, Alie, Tari, Lita, mb Eni, mb Santi, Dona ”cah-cah Studio”, Allow, Mbak Rin, Dina ... maturnuwun
8. Mas Heri, mas Dharmo, mas Latief, mas Wahyu, mas Diko hari-hari indah yang penuh tantangan, harapan dan senyum. Terimakasih untuk itu.
9. Mas An.....damai itu indah sekali.
10. Bie Tenarta... untuk hari-hari dan langkah terjalin meski pelangi itu hanya hadir sesaat saat mendung, terimakasih.
11. Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat, namun tidak sempat penulis sebut satu-persatu.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis

Kiki Dian Sunarwati



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.6 Rumusan masalah dan Batasan Istilah .....	7
1.7 Sistematika Penyajian .....	7

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian yang Relevan ..... 9

2.2 Kajian Teori ..... 11

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian ..... 19

3.2 Populasi dan Sampel penelitian ..... 19

3.3 Instrumen Penelitian ..... 20

3.4 Teknik Pengumpulan Data ..... 21

3.5 Teknik Analisis Data ..... 22

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data ..... 28

4.2 Hasil Penelitian ..... 33

4.3 Pembahasan ..... 36

## BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan ..... 46

5.2 Saran ..... 48

DAFTAR PUSTAKA ..... 50

DAFTAR LAMPIRAN..... 52

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1 Penilaian Karangan Narasi .....	23
2. Tabel 2 Perhitungan Skor dan Jumlah Skor Kuadrat Persiapan Menghitung <i>Mean</i> Kemampuan Mengurutkan Media Gambar Acak Siswa Laki-laki kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta .....	29
3. Tabel 3 Perhitungan Skor dan Jumlah Skor Kuadrat Persiapan Menghitung <i>Mean</i> Kemampuan Mengurutkan Media Gambar Acak Siswa Perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta .....	30
4. Tabel 4 Perhitungan Skor dan Jumlah Skor Kuadrat Persiapan Menghitung <i>Mean</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Acak Siswa Laki-Laki kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta .....	31
5. Tabel 5 Perhitungan Skor dan Jumlah Skor Kuadrat Persiapan Menghitung <i>Mean</i> Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Acak Siswa Perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta .....	32

## BAB I

### PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rumusan variabel dan batasan istilah, serta sistematika penyajian.

#### 1.1 Latar belakang

Dewasa ini dunia pendidikan menuntut suatu kualitas lebih bagi para pendidik, salah satunya harus kreatif dalam memanfaatkan media pengajaran dalam penyampaian materinya. Media pengajaran itu dapat berupa bahan cetakan, buku pelajaran atau buku referensi, majalah, transparansi proyektor, diagram, permainan simulasi, *tape* (peta rekaman) audio dan video, peta, gambar, dan segala alat serta bahan penunjang proses belajar mengajar ( Nasution, 1989: 86).

Media pengajaran adalah suatu sarana nonpersonal yang digunakan atau disediakan oleh tenaga pengajar yang memegang peranan dalam proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan instruksional (Winkel, 1987: 187). Media pengajaran itu dapat memudahkan para guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di berbagai jenjang sekolah baik SD, SMP maupun SMA. Pembelajaran bahasa meliputi keterampilan berbahasa, kesusastraan dan kebahasaan. Keterampilan bahasa meliputi empat komponen, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis. Kesusastraan berkaitan dengan apresiasi sastra, yang meliputi cerpen, novel, dan puisi. Kebahasaan meliputi ejaan, diksi, lafal, dan struktur.

Memilih media pengajaran tidaklah mudah. Di samping harus sesuai dengan tujuan instruksional khusus, materi pembelajaran, prosedur didaktik dan bentuk pengelompokan siswa, bagaimana kerja sama antara guru dan siswa dalam mempergunakan media pengajaran, juga harus dipertimbangkan soal pengeluaran biaya (*cost factor*), waktu yang dibutuhkan (*availability factor*), persyaratan teknis, dapat

dibaca, dilihat, dan didengar dengan jelas (*technical quality*), persyaratan ruang kelas, kemampuan tenaga pengajar (*technical knowledge*) (Winkel, 1987:189). Media pengajaran harus pula berorientasi pada siswa, tersedia dengan cepat, memungkinkan siswa untuk memacu diri sendiri, serta bersifat individual sehingga dapat membantu kebutuhan siswa untuk belajar mandiri (Sudjarwo, 1988: 125).

Rahardjo (1991) menyatakan bahwa media digunakan guru untuk (1) memotivasi belajar siswa, (2) memperjelas informasi / pesan pengajaran, (3) memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting, (4) memberi variasi pengajaran, (5) memperjelas struktur pengajaran. Namun ada hal-hal yang harus diperhatikan sekolah atau guru dalam upaya penyediaan media pengajaran tersebut, yakni (1) jenis kemampuan apa yang ditargetkan untuk dikuasai siswa, (2) faktor ketersediaan media pengajaran, (3) faktor keterjangkauannya, (4) kepraktisan dan daya tahan media pengajaran, (5) keefektifan dan keefisienan media pengajaran dibandingkan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti salah satu media pengajaran bahasa Indonesia yang dapat digunakan untuk mempermudah dan mengefektifkan kemandirian siswa. Kemandirian siswa itu akan terlihat ketika siswa dituntut untuk aktif berimajinasi terhadap media tersebut, kemudian menuangkannya dalam sebuah tulisan berupa karangan narasi. Media yang dimaksud adalah gambar berseri yang dibuat sendiri oleh penulis kemudian sengaja diacak.

Pemilihan media gambar ini dengan dasar bahwa gambar diam yang dibuat bervariasi, dan berwarna, akan merangsang ketertarikan para siswa untuk pertama-tama melihatnya, dan kemudian mulai menulis sebuah karangan. Media gambar ini juga sekaligus memotivasi siswa untuk aktif dan responsif terhadap sesuatu hal di kelas. Selain itu

media gambar yang disajikan dapat memberikan nilai-nilai moral maupun sosial yang terkandung di dalamnya.

Media gambar dipilih penerapannya di kelas III SD dengan alasan bahwa sesuai dengan KBK 2004 , di kelas tersebut memuat kompetensi dasar menulis yakni menulis cerita dengan gambar seri. Di kelas III SD siswa cenderung sudah mulai menulis ataupun mengarang secara sederhana dibandingkan kelas sebelumnya. Hal ini dengan sebuah dasar pula bahwa pada saat masuk taman kanak-kanak (TK), anak-anak sudah menguasai sekitar 8.000 kata dan hampir seluruh kaidah dasar tata bahasa dikuasainya seperti membuat kalimat tanya, kalimat negatif, kalimat berita, kalimat majemuk dan konstruksi yang lainnya (Purwo, 1990:117) *via* (Sindora,2004:3)

Penulis memilih siswa laki- laki dan perempuan dalam penelitian ini karena pola pikir dan minat menulis antara laki-laki dan perempuan berbeda. Lester D. Crow dan Alice Crow *via* Prabu (1985: 44) mengatakan bahwa” *The girls show slight superiority in language, memory and aesthetic appreciation but boys excel in mathematics and ability to detect similarities*”. Wanita memperlihatkan keunggulan dalam bahasa, ingatan, dan penghargaan terhadap keindahan tetapi pria lebih unggul dalam bidang matematika dan kemampuan menemukan kemiripan-kemiripan.

Psikolog Arno F Wittig *via* Prabu (1985: 44) mengemukakan pula “*In general , females score higher on subtests involving vocabulary skill, perceptual details and manual dexterity. Males often are found to perform better on mechanical, numeral and spatial test*”, pada umumnya wanita mempunyai skor lebih tinggi pada subtest kemampuan vokabulari, pengamatan detail dan ketangkasan tangan, pria sering ditemukan lebih baik dalam tes mekanik, hitungan angka dan tes ruang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yang harus dipecahkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut,

- 1.2.1 Seberapakah tinggi perbedaan kemampuan mengurutkan media gambar acak siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007?
- 1.2.2 Seberapakah tinggi kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar acak siswa laki-laki kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007 ?
- 1.2.3 Seberapakah tinggi kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar acak siswa perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007 ?
- 1.2.4 Seberapakah tinggi perbedaan kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar acak siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua tujuan , yaitu

- 1.3.1 Mendeskripsikan perbedaan kemampuan mengurutkan media gambar acak siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007

- 1.3.2 Mendeskripsikan kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar acak siswa laki-laki kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007.
- 1.3.3 Mendeskripsikan kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar acak siswa perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007.
- 1.3.4 Mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar acak siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak berikut ini.

##### **1.4.1 Bagi Pengembangan Pembelajaran Menulis**

Hasil dari penelitian kemampuan menulis laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007 diharapkan memberikan informasi tentang pengajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar acak dan perbedaan kemampuan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar acak.

##### **1.4.2 Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia**

Hasil penelitian dapat memberikan informasi mengenai pengajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar acak, dan perbedaan kemampuan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam menulis karangan narasi

dengan menggunakan media gambar sehingga dapat mempermudah pencapaian tujuan proses belajar yang diinginkan

#### 1.4.3 Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah (PBSID)

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan media gambar acak dalam karangan narasi sehingga media gambar acak dapat dipilih untuk memperlancar kegiatan menulis.

### 1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Judul penelitian ini *Kemampuan Menulis Narasi Menggunakan Media Gambar Acak Siswa Laki-laki dan Perempuan Kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007*, maka ruang lingkup penelitian ini adalah kemampuan menulis narasi siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam berdasarkan enam aspek karangan narasi yaitu perbuatan, penokohan, latar, sudut pandang, alur/plot dan tema. Namun sudut pandang tidak dimasukkan dalam ruang lingkup penelitian ini karena peneliti merasa kesulitan ketika melihat hasil tulisan para siswa dengan sudut pandang yang berbeda-beda dan sulit diambil kriteria penilaiannya.

### 1.6. Rumusan Variabel dan Batasan Istilah

#### 1.6.1 Rumusan Variabel

Variabel yang akan diteliti terdiri dari 2 variabel, yakni variabel bebas berupa siswa laki-laki dan perempuan dan variabel terikat berupa kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar acak

### 1.6.2 Batasan Istilah

Untuk memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti perlu membatasi dan menguraikan beberapa istilah.

- a. Narasi : suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Dasar terpenting narasi adalah unsur perbuatan atau tindakan (Keraf , 1981: 136).
- b. Media : segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima (Sadiman, dkk , 1986: 7).
- c. Gambar seri : rangkaian gambar yang berurutan dan menceritakan suatu kejadian atau peristiwa.

Gambar acak : rangkaian gambar yang dibuat tidak berurutan jalan ceritanya, sehingga harus diurutkan terlebih dahulu supaya mudah dimengerti

### 1.7 Sistematika Penyajian

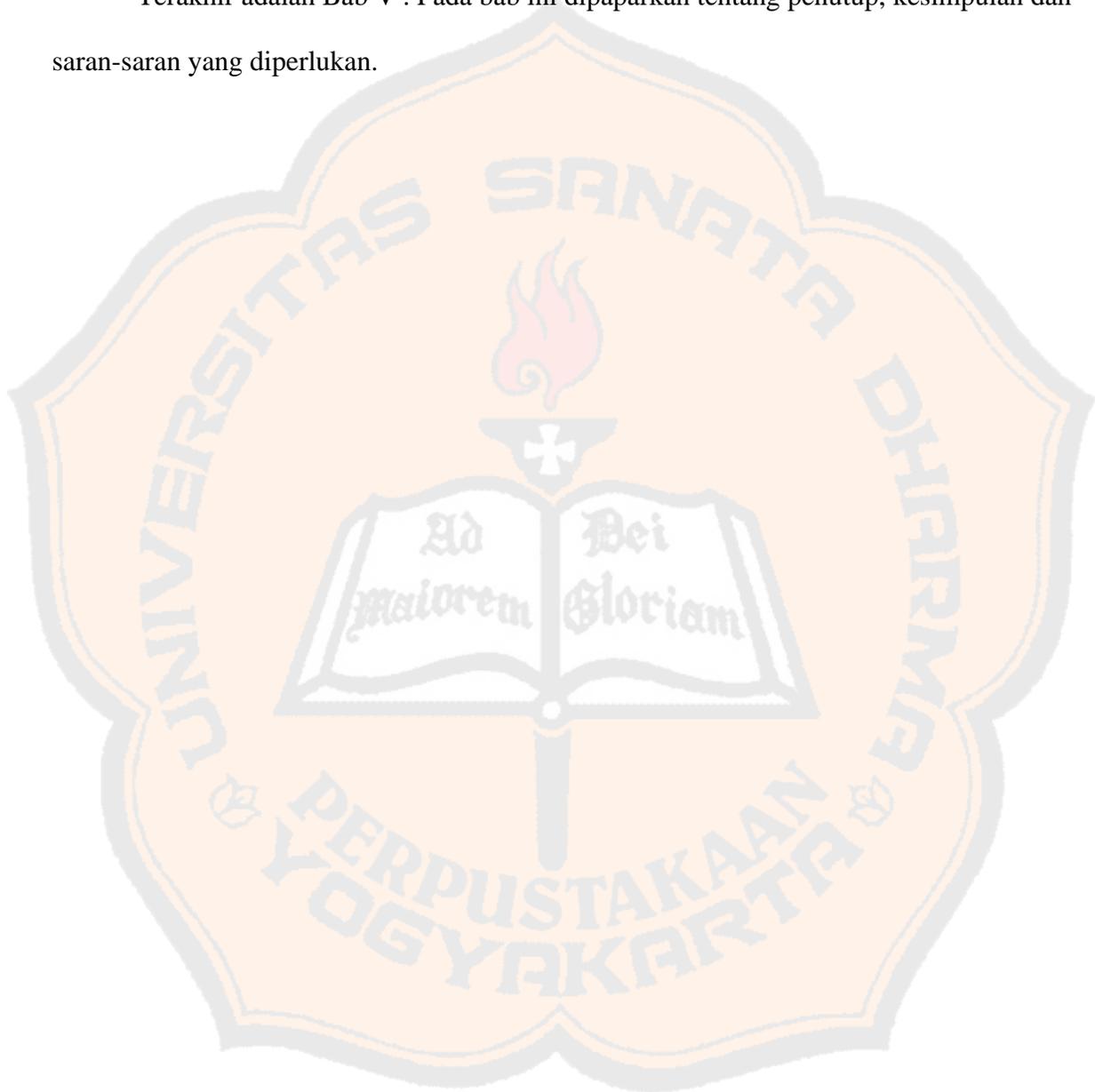
Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I berisi pendahuluan. Bab ini memaparkan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rumusan variabel dan batasan istilah, dan sistematika penyajian.

Bab II memaparkan landasan teori. Landasan teori menguraikan penelitian yang relevan, dan kajian teori yang melandasi penelitian ini.

Bab III memaparkan metodologi penelitian. Metodologi penelitian menguraikan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan bagaimana analisis data tersebut.

Bab IV menguraikan deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan menulis narasi menggunakan gambar acak siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007,

Terakhir adalah Bab V . Pada bab ini dipaparkan tentang penutup, kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan dua hal, yaitu penelitian yang relevan dan landasan teori yang mengkaji tentang keterampilan menulis, narasi, dan media pengajaran.

#### 2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang kemampuan siswa dalam membuat karangan menggunakan media gambar dan tanpa media gambar belum banyak dilakukan. Ada dua penelitian sejenis dengan topik ini, yaitu penelitian Retna Dwi Wahyu (2003), dan Y. Anita Damarastuti (2004). Berikut ringkasan dari kedua penelitian tersebut.

Skripsi dengan judul *Perbedaan Hasil Mengarang Narasi Tanpa Media Gambar Berseri dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Siswa Kelas III SD Godean II Yogyakarta*, oleh Retna Dwi Wahyuni (2003), bertujuan (1) mendeskripsikan hasil menulis narasi tanpa media gambar berseri siswa kelas III Sekolah Dasar Godean II Yogyakarta, (2) mendeskripsikan hasil menulis narasi menggunakan media gambar berseri siswa kelas III Sekolah Dasar Godean II Yogyakarta, (3) mendeskripsikan perbedaan hasil mengarang narasi tanpa media gambar berseri dengan menggunakan media gambar berseri siswa Kelas III SD Godean II Yogyakarta. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa (1) hasil tes menulis tanpa media gambar sudah baik, (2) hasil tes mengarang narasi menggunakan media gambar ternyata lebih baik dibandingkan hasil mengarang tanpa media gambar, dan (3) perbedaan hasil mengarang narasi tanpa media dan dengan menggunakan media adalah bahwa ada peningkatan hasil antara menulis

tanpa media dan menggunakan media. Menulis menggunakan media gambar hasilnya lebih baik daripada menulis tanpa media gambar.

Skripsi dengan judul *Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Tidak Menggunakan Media Gambar dan dengan Menggunakan Media Gambar Studi Kasus Siswa Kelas IV SD Kanisius Pugeran 1 YK dan SD Kanisius Pugeran 2 YK Tahun Ajaran 2003/2004*, oleh Y. Anita Damarstuti bertujuan (1) mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan tidak menggunakan media gambar siswa kelas IV SD Kanisius Pugeran 1 YK, (2) mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar siswa kelas IV SD Kanisius Pugeran 2 YK, (3) mendeskripsikan perbandingan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan tidak menggunakan media gambar siswa kelas IV SD Kanisius Pugeran 1 YK dan dengan menggunakan media gambar siswa kelas IV SD Kanisius Pugeran 2 YK. Hasil yang diperoleh adalah (1) kemampuan rata-rata menulis karangan deskripsi dengan tidak menggunakan media gambar seri kelas IV SD Kanisius Pugeran 1 YK termasuk dalam kategori sedang, (2) kemampuan rata-rata menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar siswa kelas IV SD Kanisius Pugeran 2 YK termasuk dalam kategori sedang, (3) tak ada perbedaan signifikan antara menulis karangan deskripsi dengan tidak menggunakan media gambar seri kelas IV SD Kanisius Pugeran 1 YK dengan menggunakan media gambar siswa kelas IV SD Kanisius Pugeran 2 YK.

Penelitian ini mengambil judul *Kemampuan Menulis Narasi Menggunakan Media Gamba Acak Siswa Laki-laki dan Perempuan Kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007* dengan alasan, peneliti memilih siswa laki-laki dan perempuan pada sekolah yang sama karena pola pikir dan pengembangan imajinasinya berbeda-beda

meskipun ketika menghadapi suatu hal atau topik yang sama. Selain itu menurut Lester D. Crow dan Alice Crow via Prabu (1985: 44) ” *The girls show slight superiority in language, memory and aesthetic appreciation but boys excel in mathematics and ability to detect similarities*”(perempuan lebih unggul dalam bidang bahasa, ingatan dan apresiasi seni sedangkan laki-laki memiliki keunggulan dalam bidang matematika, dan pengenalan terhadap ruang ). Pendapat serupa dikemukakan oleh Psikolog Arno F Wittig via Prabu (1985: 44) “*In general , females score higher on subtests involving vocabulary skill, perceptual details and manual dexterity. Males often are found to perform better on mechanical, numerical and spatial test*” (pada umumnya wanita mempunyai skor lebih tinggi pada subtes kemampuan vokabulari, pengamatan detail dan ketangkasan tangan, pria sering ditemukan lebih baik dalam test mekanik, hitungan angka dan test ruang).

Karangan narasi dengan media gambar acak bertema kegiatan berbelanja dipilih karena dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi kelas III, dimuat kompetensi dasar menulis cerita berdasarkan gambar seri. Gambar seri ini selanjutnya sengaja diacak dan diarahkan agar para siswa baik laki-laki maupun perempuan dapat mengembangkan imajinasinya sehingga tercipta karangan narasi

Berdasarkan uraian dan alasan di atas, penelitian ini masih relevan dilakukan karena penelitian ini dapat dikatakan sebagai pengembangan dari penelitian-penelitian yang telah ada.

## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1 Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis atau karang-mengarang adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya untuk siswa tetapi juga untuk umum. Apalagi

dewasa ini tulisan memegang peranan penting sebagai sumber informasi di segala kepentingan (Natawidjaja, 1997:7)

Menulis adalah suatu alat yang tepat dalam belajar, dan memainkan peranan penting dalam dunia pemikiran. Hal ini dilihat dari kegunaan menulis yaitu dengan (1) menulis membantu kita menemukan kembali segala hal yang pernah kita ketahui / *flashback*, (2) menulis membantu kita menghasilkan ide-ide baru, (3) menulis membantu mengorganisasikan pikiran kita, (4) menulis membantu menyerap dan menguasai informasi baru, (5) menulis membantu memecahkan masalah (Enre, 1988:6).

Henry Guntur Tarigan (1984: 21) mengemukakan pendapat lain yaitu bahwa menulis berarti menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat memahaminya. Kegiatan menulis yang menghasilkan tulisan pada prinsipnya merupakan alat komunikasi tidak langsung dari seorang penulis yang berisi suatu pesan kepada orang lain (pembacanya). Sehingga seorang penulis yang baik hendaknya haruslah memperhatikan (1) maksud atau tujuan dari penulis itu sendiri, (2) pembaca atau pemirsa, (3) waktu dan kesempatan (D'Angelo: 1980: 20) *via* Tarigan (1984: 22).

Weaver *via* Tarigan (1984: 27) membagi ragam tulisan berdasarkan bentuknya menjadi (1) eksposisi yang mencakup definisi dan analisis, (2) deskripsi yang mencakup deskripsi ekspositoris dan deskripsi literer, (3) narasi yang mencakup urutan waktu, motif, konflik, titik pandang, pusat minat, dan (4) argumentasi yang mencakup induksi dan deduksi.

### 2.2.2 Narasi

Narasi merupakan suatu bentuk tulisan atau wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa yang terikat dalam suatu rangkaian waktu sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu secara langsung.

Ada dua macam narasi yakni narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi ekspositoris adalah narasi yang bertujuan memberi informasi kepada pembaca agar pengetahuannya bertambah luas, sedang narasi sugestif merupakan narasi yang bertujuan memberi makna atau kejadian tersebut sebagai sebuah pengalaman dan selalu melibatkan daya khayal. Dalam penelitian ini akan diteliti mengenai kemampuan siswa kelas III SD Kanisius Gayam dalam menulis narasi yang lebih cenderung ke narasi sugestif karena melibatkan daya khayal para siswa yang bersangkutan.

Struktur narasi dapat dilihat dari komponen-komponen yang terdiri dari (1) perbuatan, (2) penokohan atau karakterisasi, (3) latar, (4) sudut pandang, (5) alur/plot, (6) tema. Berikut penjabaran dari komponen-komponen tersebut,

#### (1) Perbuatan

Perbuatan merupakan tindak tanduk atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang / pelaku dalam cerita tersebut.

#### (2) Penokohan

Penokohan atau karakterisasi merupakan proses penciptaan tokoh yang dilakukan oleh pengarang. Tugas pengarang adalah membuat tokoh itu sebaik mungkin seperti benar-benar ada dan memberinya motif-motif yang masuk akal bagi segala sesuatu yang dilakukannya.

Macam-macam tokoh :

a. tokoh utama yakni tokoh pusat / fokus cerita (*central character*)

b. tokoh penunjang (*supporting character*) yakni tokoh yang tindak tanduknya atau pendapat-pendapatnya justru bertentangan dengan tokoh utama, namun keberadaannya sangat membantu tokoh utama

c. tokoh latar belakang (*background character*) yakni tokoh yang memainkan peranan yang agak atau kurang penting, dapat timbul ataupun menghilang dalam suatu cerita.

Seorang tokoh mempunyai ciri berbeda-beda. Pengarang berhak menentukan ciri pada sang tokoh sesuai dengan yang diinginkannya. Tokoh dapat berciri protagonis; baik hati, sabar, antagonis; menentang tokoh lainnya, jahat; ataupun tritagonis, menjadi pendamai antartokoh.

### **(3) Latar**

Latar atau *setting* adalah tempat yang menjadi lokasi atau di mana cerita tersebut terjadi. Latar dapat juga menciptakan suasana yang sesuai dengan perasaan yang telah dialami tokoh.

### **(4). Sudut Pandang**

Sudut pandang atau *point of view* adalah kedudukan pelaku atau para tokoh itu berkaitan dengan penulis atau pengarang yang bersangkutan.

### **(5) Alur / plot**

Alur / plot merupakan rangkaian jalannya cerita yang dimulai dari awal permulaan sampai berakhirnya cerita.

Unsur-unsur alur ada 5, yakni :

- *Situation* (pengarang mulai melukiskan keadaan)
- *Generating circumstances* (peristiwa yang bersangkutan-sangkut)

- *Rising action* ( keadaan mulai memuncak)
- *Climax* (peristiwa-peristiwa mencapai puncak)
- *Denoument* ( pemecahan dari semua peristiwa)

#### (6) Tema

Tema adalah gagasan yang melandasi sebuah cerita. Tema akan ditemui dalam setiap karya sastra ataupun tulisan.

#### 2.2.3 Media Pembelajaran

Sumber atau media belajar adalah alat komunikasi antara guru dengan siswa yang terdiri dari sekumpulan set bahan atau situasi yang diciptakan secara sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara individual, mudah dan efektif ( Sudjarwo, 1988: 124). Pada hakikatnya penggunaan media pembelajaran atau alat bantu sudah dilakukan sejak lama. Media ini dipergunakan dalam interaksi edukatif antara guru dengan siswa di dalam maupun di luar kelas, bahkan dari tempat yang berjauhan (Roestiyah, 1982: 67).

Seorang guru atau pengajar dituntut untuk memiliki kemampuan yakni (1) mengerti secara mendalam fungsi media pembelajaran, (2) menggunakan media pembelajaran ini secara tepat dalam interaksi belajar – mengajar, (3) membuat alat-alat media pembelajaran secara murah dan sederhana, (4) memilih media yang tepat sesuai dengan tujuan dan isi pelajaran yang diajarkan, (5) memelihara/mengelola media pembelajaran dan menilai baik/buruknya media tersebut, (6) dapat mengembangkan media pengajaran( Depdikbud *via* Roestiyah 1982: 69). Dalam kaitannya dengan fungsi media pembelajaran yang dipilih, guru pun harus memperhatikan lima fungsi- media pembelajaran tersebut yang meliputi:

(1) fungsi edukatif

Media pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang baik dan mengandung nilai-nilai pendidikan,

(2) fungsi Sosial

Media pembelajaran mampu mengakrabkan hubungan antara pribadi anak sebab mereka akan bergotong-royong dalam mempergunakan media tersebut,

(3) fungsi ekonomis

Media pembelajaran dapat dinikmati oleh sejumlah anak dengan jenis yang sama maupun berbeda dan mampu bertahan sepanjang waktu,

(4) fungsi politis

Dengan media pembelajaran ini berarti sumber pendidikan atau yang lain yang berasal dari pusat akan sama sampai di berbagai daerah maupun sekolahan,

(5) fungsi seni

Media pembelajaran menjadi suatu sarana untuk memperkenalkan berbagai hal termasuk budaya, manusia dan nilai-nilai kehidupan.

Roestiyah (1982:70) mengemukakan bahwa media pembelajaran sangat berperan dalam proses belajar-mengajar karena memiliki beberapa manfaat, yakni (1) memperbesar dan meningkatkan perhatian anak, (2) mencegah verbalisme, yaitu ajaran dalam proses pendidikan agar anak banyak menghafal, (3) memberikan pengalaman nyata dan langsung, (4) membantu menumbuhkan pemikiran /pengertian yang teratur dan sistematis, (5) mengembangkan sikap *eksploratif*, menyelidiki suatu hal, (6) dapat berorientasi langsung dengan lingkungan dan memberi kesatuan (kesamaan) dalam

pengamatan, (7) membangkitkan motivasi kegiatan belajar serta memberikan pengalaman yang menyeluruh.

Media pembelajaran cukup banyak macamnya. Raharjo (1991) menyatakan bahwa media ditinjau dari jenisnya dibedakan menjadi empat macam.

1. Media Audio : radio, piringan hitam, pita audio, *tape recorder*, telepon
2. Media Visual:
  - a. Media visual diam : foto, gambar, buku, majalah, *slide*, bagan, diagram, sketsa, poster, peta, globe, kliping, ilustrasi, buku referensi.
  - b. Media visual gerak : film bisu
3. Media Audio-visual
  - a. Media Audio-visual diam : televisi, *slide* dan suara, film rangkai dan suara, buku dan suara
  - b. Media Audio-visual gerak : video, *cd*, film rangkai dan suara, televisi, gambar dan suara
4. Media Serba Aneka
  - a. Papan dan *display*, mesin pengganda, papan tulis, papan pengumuman, *white board*
  - b. Media tiga dimensi : realia, sampel, *artifact*, model, diorama, *display*
  - c. Media teknik dramatisasi : drama, demonstarasi, simulasi, pawai/karnaval, pedalangan, pantomim
  - d. Sumber belajar pada masyarakat : studi wisata, perkemahan, *study tour*
  - e. Belajar terprogram
  - f. Komputer

Dalam kaitannya dengan pemilihan judul yang sudah tersebut pada rumusan masalah, maka penulis mengkhususkan pemilihan media pembelajaran pada media gambar, terutama media gambar seri yang sengaja diacak dan penulis buat sendiri karena sesuai Kurikulum Berbasis Kompetensi kelas III, sudah diajarkan kompetensi menulis sebuah karangan dengan menggunakan gambar seri.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian tentang kemampuan menulis narasi yang menggunakan media gambar acak siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007 ini termasuk jenis penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis narasi dengan menggunakan media gambar acak siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007. Disebut penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada masa sekarang dan aktual sebagaimana saat penelitian dilaksanakan (Sudjana, 1989: 64).

#### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas IIIA dan IIIB. Kelas IIIA terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, kelas IIIB terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. SD Kanisius Gayam terletak berseberangan dengan SD Tegal Lempuyangan, dan di pinggir jalan besar.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian sama dengan populasi, karena subjek penelitian ini kurang dari 100 lebih baik diambil semua sebagai sampel (Arikunto, 1989:107).

### 3.3 Instrumen Penelitian

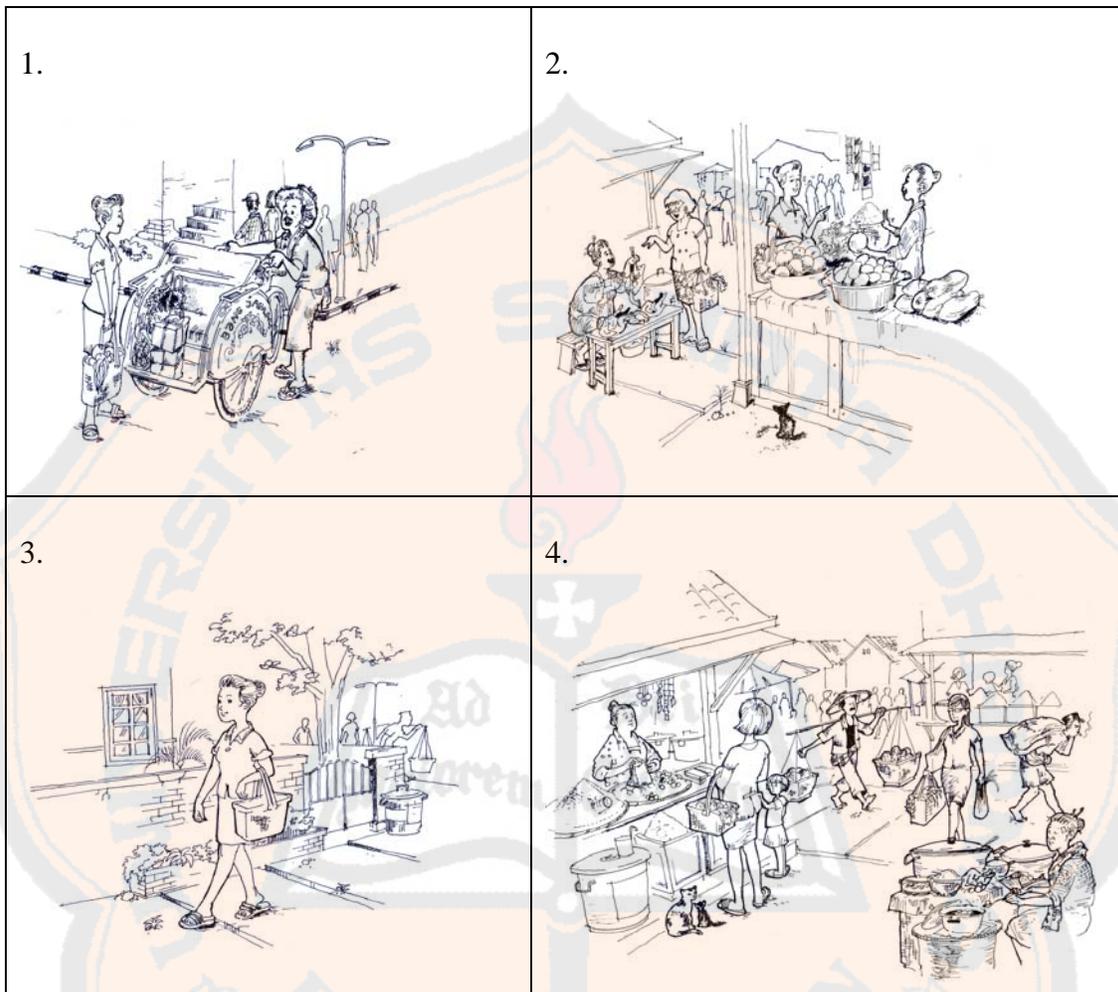
Instrumen penelitian dipergunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini instrumen yang dipergunakan adalah dua soal perintah menyusun karangan narasi dan gambar acak bertema kegiatan berbelanja serta petunjuk pengerjaannya. Data yang diperoleh dari hasil menjawab soal tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan permasalahan.

Instrumen penelitian berupa petunjuk yaitu :

1. Panjang karangan maksimal 4 paragraf, masing-masing gambar 1 paragraf
2. Waktu yang tersedia untuk menulis karangan adalah 45 menit
3. Tulis nama, kelas, jenis kelamin, dan nomor presensi di sudut kanan atas !

Instrumen berupa soal yaitu :

1. Urutkanlah gambar acak bertema kegiatan berbelanja di bawah ini !



5. Buatlah sebuah karangan dari gambar yang telah diurutkan tersebut!

### .3.4 Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut,

- a. 1. Peneliti mengkonsultasikan instrumen penelitian berupa gambar acak bertema kegiatan berbelanja dan soal menulis karangan narasi kepada dosen pembimbing serta guru kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta.

2. Setelah disetujui, peneliti dan guru menetapkan hari pelaksanaan dan pengambilan data. Hari pelaksanaan dan pengambilan data yaitu pada Senin, 11 desember 2007, pukul 08.15-09.00 untuk kelas IIIA, dan pukul 09.20-10.15 untuk kelas IIIB.
3. Pada hari pelaksanaan dan pengambilan data, guru kelas dan peneliti mengawasi para siswa kelas III SD Kanisius Gayam mengerjakan soal tersebut di kelas
4. Setelah pelaksanaan tes selesai, peneliti dibantu guru mengumpulkan hasil tes untuk dianalisis.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data

1. Sampel yang berupa karangan siswa dikumpulkan untuk dinilai.
2. Peneliti melakukan penilaian karangan narasi dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Hasil karangan siswa dianalisis berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dengan lima penilaian komponen narasi karangan, yakni komponen yang terdiri dari (1) perbuatan, (2) penokohan atau karakterisasi, (3) latar, (4) alur/plot, (5) tema.

Dalam prosesnya setiap kriteria itu mendapat bobot atau porsi nilai yang sudah ditentukan. Pembobotan mencerminkan tingkat pentingnya unsur dalam karangan, sehingga kriteria yang paling sukar diberi bobot yang paling tinggi. Keseluruhan penilaian karangan diberi skor maksimum 100 (Nurgiyantoro, 1987: 71).

**Tabel 1**

Tabel Penilaian Tugas Menulis Karangan Narasi

dengan Lima Kriteria Karangan Narasi

No	Kriteria Penilaian Karangan	Skor Maksimum
1.	Perbuatan	15
2.	Penokohan	20
3.	Latar	15
4.	Alur/plot	35
5.	Tema	15
Total		100

Dasar penilaian ada lima aspek, masing-masing mempunyai skor yang berbeda. Skor paling tinggi adalah alur/plot karena lewat alur/plot siswa dituntut untuk mengembangkan pikirannya secara runtut dan sistematis. Karangan merupakan media komunikasi antara penulis dan pembaca. Komunikasi itu akan berlangsung dengan baik selama pembaca mengartikan kata ataupun rangkaian kata-kata sesuai dengan maksud penulis sehingga pilihan kata sangat esensial untuk menuangkan ide dan gagasan penulis (Akhadiyah, 1988: 83).

Skor penokohan lebih tinggi daripada skor perbuatan, latar dan tema karena lewat penokohan yang ditulis siswa kita dapat melihat pemahaman seorang siswa terhadap sesuatu yang menjadi pelaku dalam tulisannya. Skor latar, tema, dan perbuatan mempunyai skor yang sama. Sebuah tema yang melandasi karangan dituangkan siswa menjadi dasar pembentukan sebuah karangan yang akan ditulisnya dalam setiap paragraf.

Dalam paragraf tersebut selanjutnya akan ada latar dari penulis yang menjadi salah satu faktor terpenting terbentuknya suatu cerita berdasarkan gambar acak yang sudah tersedia. Gambar acak yang tersedia sudah memberikan kemudahan bagi siswa untuk berimajinasi sehingga siswa dapat langsung membuat karangan berkaitan dengan unsur perbuatan yang akan dilakukan oleh seorang tokoh.

Aspek yang dinilai untuk mengetahui kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar acak siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007 ada lima, yaitu perbuatan, penokohan, latar, alur/plot, dan tema. Skor maksimal dalam menilai yaitu 100, terdiri dari :

a. Perbuatan

Aspek perbuatan yang diceritakan lewat karangan haruslah sesuai dengan gambar acak yang tersedia. Skor tertinggi adalah 15, dan skor terendah adalah 5. Aspek perbuatan yang baik bila dalam karangan dijelaskan secara rinci kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku dalam gambar tersebut. Skor 15 diperoleh bila siswa mampu menjelaskan dalam karangannya tentang kegiatan yang dilakukan tokoh utama maupun tokoh-tokoh penunjang yang ada di gambar acak tersebut. Skor 10 diperoleh bila siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh yang lainnya.. Skor 5 diperoleh bila siswa salah menjelaskan perbuatan yang dilakukan para tokoh dalam gambar.

b. Penokohan

Penokohan dalam karangan menjadi aspek yang penting karena lewat penokohan, pengarang berbicara tentang suatu cerita yang dia inginkan. Pengarang harus mengenal para tokohnya terlebih dahulu, ciri-cirinya, fungsinya dalam sebuah

karangan, serta kesan keseluruhannya. Skor tertinggi adalah 20, diperoleh bila siswa mampu menjelaskan para pelaku ataupun tokoh yang terdapat dalam gambar tersebut serta mengidentifikasi ciri-cirinya secara benar. Skor 15 diperoleh bila siswa mampu menyebutkan para tokohnya, namun tidak mampu menjelaskan ciri-cirinya secara benar. Skor 10 diperoleh bila siswa menyebutkan para tokohnya saja. Skor 5 diperoleh bila siswa tidak menyebutkan para tokoh dan ciri-ciri secara khusus.

c. Latar

Latar menjadi aspek yang penting dalam sebuah karangan, karena latar mencakup tempat dan mampu memberi sugesti tentang ciri-ciri tokoh dan karya sastra. Selain menciptakan suasana yang sesuai dengan perasaan yang pembaca alami mengenai suatu lokasi, latar juga berfungsi sebagai kekuatan dalam konflik dengan keinginan-keinginan serta upaya-upaya manusia. Latar tidak terbatas pada lokasi fisik saja tetapi mencakup lingkungan manusia-manusia lainnya. Skor tertinggi aspek latar adalah 15, diperoleh bila siswa mampu menjelaskan latar secara tepat dan lengkap sesuai dengan gambar yang tersedia. Skor 10 diperoleh bila siswa mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya tepat namun tidak rinci. Skor 5 diperoleh bila siswa salah menjelaskan latar gambar acak dalam karangannya.

d. Alur/ plot

Aspek ini menjadi aspek yang tertinggi skornya. Setiap cerita atau fiksi haruslah bergerak dari suatu permulaan menuju suatu akhir. Aspek ini dapat memperlihatkan pola pikir siswa secara urut dan benar sesuai dengan gambar acak yang sudah dibagikan. Skor tertinggi adalah 35, diperoleh bila siswa benar mengurutkan gambar, membuat karangannya secara runtut, dan menjelaskan jalannya cerita secara lengkap.

Skor 30 diperoleh bila siswa benar mengurutkan gambar, namun karangan tidak dapat menjelaskan jalan cerita secara lengkap, skor 20-25 diperoleh bila siswa tidak benar mengurutkan gambar namun karangan yang dihasilkan masih dinilai benar secara logika. Skor 10-15 diperoleh bila siswa tidak benar mengurutkan gambar, namun mampu menjelaskan alur setiap gambar dengan baik. Skor 5 diperoleh siswa bila membuat karangan menyimpang dari alur gambar acak yang tersedia.

e. Tema

Tema suatu tulisan akan ditemui oleh setiap pembaca yang cermat membaca tulisan tersebut. Dari semua unsur dalam karya sastra, tema merupakan hal yang paling sukar dirasakan dan ditemukan oleh karena itu maka kita perlu mempertimbangkan unsur-unsur lain dalam sebuah karya sastra. Skor tertinggi aspek ini adalah 15 diperoleh bila siswa mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak tersebut dan kemudian menuangkannya lewat karangannya secara benar. Skor 10 diperoleh bila siswa kurang tepat menjelaskan tema yang terkandung dari gambar acak yang tersedia. Skor diperoleh bila siswa tidak dapat menjelaskan tema dari gambar acak yang tersedia.

1. Mengolah data yaitu mengubah skor mentah hasil karangan menjadi nilai jadi

Langkah-langkah mengubah skor mentah menjadi nilai jadi untuk menentukan kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar acak siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007 adalah

- a. membuat tabulasi skor distribusi tunggal.
- b. membuat tabulasi persiapan perhitungan nilai rata-rata.

c. menghitung nilai rata-rata (*mean*)

Untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*) skor karangan dipergunakan rumus

(Nurdiyantoro, 1987 : 327)

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

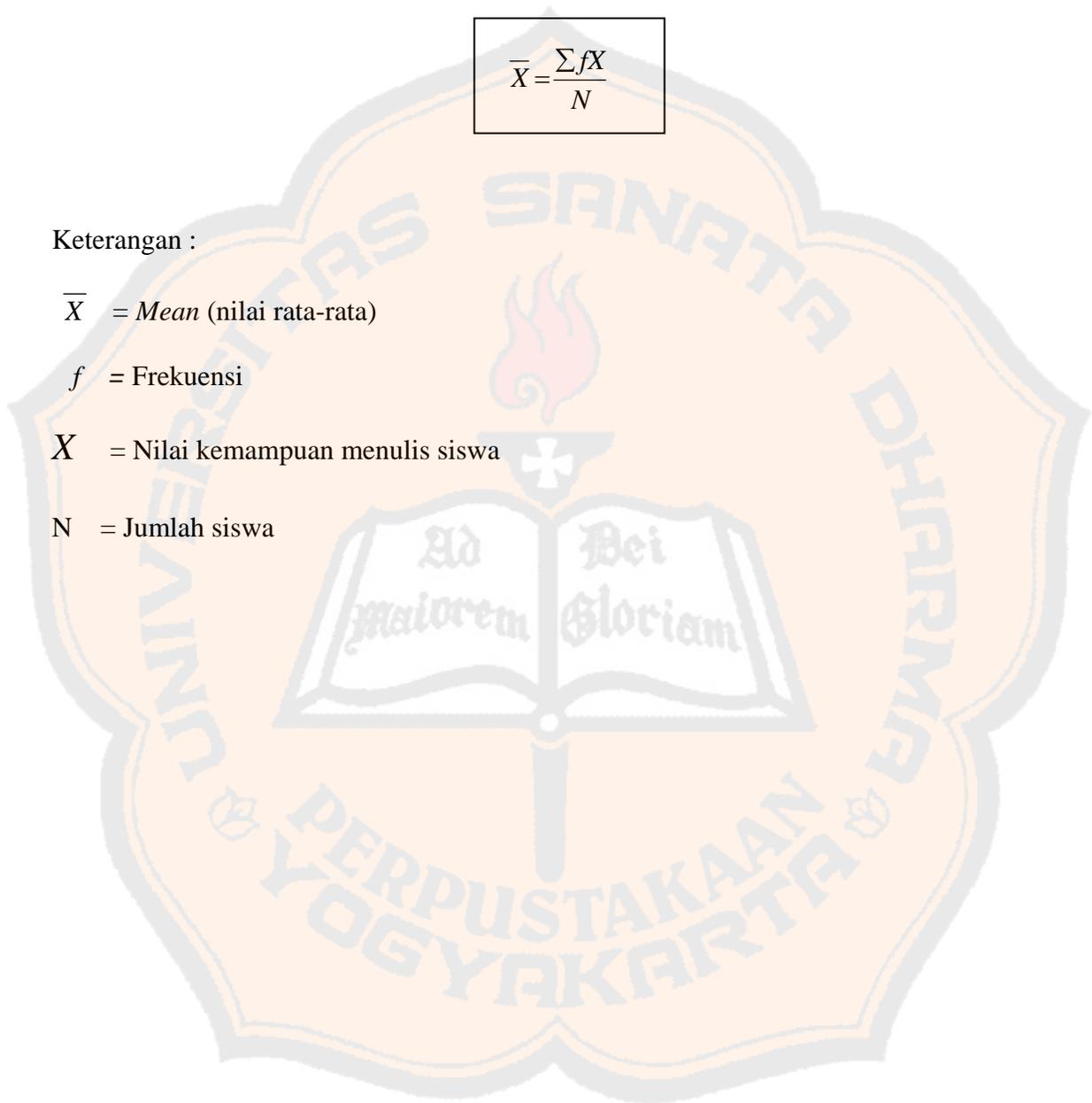
Keterangan :

$\bar{X}$  = *Mean* (nilai rata-rata)

$f$  = Frekuensi

$X$  = Nilai kemampuan menulis siswa

$N$  = Jumlah siswa



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi data, hasil penelitian, dan pembahasan. Berikut ini uraian mengenai hal tersebut.

#### 4.1 Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif berupa skor yang dihasilkan dengan cara tes membuat karangan narasi menggunakan media gambar acak. Tes mengarang dikerjakan oleh siswa kelas III pada tanggal 11 Desember 2006.

Jumlah keseluruhan siswa SD Kanisius Gayam Yogyakarta kelas III adalah 43, terdiri dari siswa kelas IIIA berjumlah 23 siswa: 14 siswa laki-laki, 9 siswa perempuan, kelas IIIB berjumlah 20 siswa: 6 siswa laki-laki, 14 siswa perempuan. Jumlah sampel keseluruhan 40 karena di kelas IIIA dan IIIB terdapat 3 siswa yang sakit dan tidak masuk sekolah.

Berdasarkan hasil tes mengarang narasi dengan media gambar acak dapat diperoleh data skor yang ditabulasikan dalam Tabel 4 dan 5. Data yang ditabulasikan dalam Tabel 4 digunakan sebagai persiapan untuk menghitung kemampuan menulis karangan narasi dengan media gambar acak siswa laki-laki kelas III (A+B) SD Kanisius Gayam, Yogyakarta dan Tabel 5 untuk menghitung kemampuan menulis karangan narasi siswa perempuan kelas III (A+B) SD Kanisius Gayam Yogyakarta. Data tersebut dipakai untuk menghitung perbedaan kemampuan menulis karangan narasi dengan media gambar antara siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta.

Tabel 2

Perhitungan Skor dan Jumlah Skor Kuadrat Persiapan Menghitung

Mean Kemampuan Mengurutkan Media Gambar Acak Siswa Laki-laki

Kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta

No.	Skor (X) ( diambil dari aspek alur/plot)	Frekuensi (f)	f (X)	(f) X <sup>2</sup>
1	35	3	105	3675
2	30	11	330	9900
3	25	1	25	625
4.	20	3	60	1200
5.	5	1	5	25
		$\Sigma f : 19$	$\Sigma fX : 525$	$\Sigma(f) X^2 : 15425$

Tabel 3

Perhitungan Skor dan Jumlah Skor Kuadrat Persiapan Menghitung  
*Mean* Kemampuan Mengurutkan Media Gambar Acak Siswa Perempuan  
 Kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta

No.	Skor (X) diambil dari aspek alur/plot)	Frekuensi (f)	f (X)	(f) X <sup>2</sup>
1	35	3	105	3675
2	30	15	450	13500
3	25	3	75	1875
		$\Sigma f : 21$	$\Sigma fX : 630$	$\Sigma(f) X^2 : 19050$

Keterangan

X = Skor (diambil dari aspek alur/plot)

F = Frekuensi

fX = Skor yang dikalikan frekuensi

fX<sup>2</sup> = Skor yang dikuadratkan dikalikan dengan frekuensi

Tabel 4

Perhitungan Skor dan Jumlah Skor Kuadrat Persiapan Menghitung

Mean Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Acak

Siswa Laki-laki Kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta

No.	Skor Mengarang (X)	Frekuensi (f)	f (X)	(f) X <sup>2</sup>
1	95	2	190	18050
2	90	1	90	8100
3	85	3	255	21675
4	80	2	160	12800
5	75	5	375	28125
6	70	3	210	14700
7	65	2	130	8450
8	60	1	60	3600
		$\sum f : 19$	$\sum fX : 1470$	$\sum (f)X^2 : 115500$

Tabel 5

Perhitungan Skor dan Jumlah Skor Kuadrat Persiapan Menghitung

Mean Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Acak Siswa

Perempuan Kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta

No.	Skor Mengarang(X)	Frekuensi (f)	f (X)	(f) X <sup>2</sup>
1.	95	1	95	9025
2.	90	3	270	24300
3.	85	4	340	28900
4.	80	4	320	25600
5.	75	3	225	16875
6.	70	6	420	29400
		$\Sigma f : 21$	$\Sigma fX : 1670$	$\Sigma (f) X^2 : 134100$

Keterangan

X = Skor Mengarang Siswa

F = Frekuensi

fX = Skor yang dikalikan frekuensi

fX<sup>2</sup> = Skor yang dikuadratkan dikalikan dengan frekuensi

## 4.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian terhadap 40 karangan siswa yang dijadikan sampel penelitian, maka dapat dideskripsikan kemampuan menulis narasi dengan media gambar acak antara siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta dan perbedaannya. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis. Hasil penelitian itu berupa skor mentah, maka skor tersebut harus diubah menjadi nilai jadi dengan menghitung skor rata-rata (skor). *Mean* digunakan untuk menghitung rata-rata kemampuan menulis karangan. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis karangan narasi antara siswa laki-laki dan perempuan dilakukan secara deskriptif. Berikut ini diuraikan hasil penelitian kemampuan menulis karangan narasi dengan media gambar acak siswa laki-laki dan perempuan serta perbedaannya.

### 4.2.1 Penghitungan Kemampuan Mengurutkan Media Gambar Acak Siswa Laki-laki Kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta

Tabel 2 menunjukkan bahwa  $\sum fX = 525$  dan  $N = 19$ . Rata-rata (*mean*) kemampuan mengurutkan media gambar acak siswa laki-laki kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta dapat diketahui dengan menghitung :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{525}{19} \\ &= 27,6\end{aligned}$$

Jadi rata-rata kemampuan mengurutkan media gambar acak siswa laki-laki kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta adalah 27,6.

#### 4.2.2 Penghitungan Kemampuan Mengurutkan Media Gambar Acak Siswa Perempuan Kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta

Tabel 3 menunjukkan bahwa  $\sum fX = 630$  dan  $N = 21$ . Rata-rata (*mean*) kemampuan mengurutkan media gambar acak siswa perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta dapat diketahui dengan menghitung :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{630}{21} \\ &= 30\end{aligned}$$

Rata-rata kemampuan mengurutkan media gambar acak siswa perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta adalah 30.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengurutkan media gambar acak siswa perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta lebih tinggi 2,4 daripada siswa laki-laki.

#### 4.2.3 Penghitungan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Acak Siswa Laki-laki Kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta

Tabel 4 menunjukkan bahwa  $\sum fX = 1470$  dan  $N = 19$ . Rata-rata (*mean*) kemampuan menulis karangan narasi dengan media gambar acak siswa laki-laki kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta dapat diketahui dengan menghitung :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{1470}{19} \\ &= 77,36\end{aligned}$$

Jadi rata-rata kemampuan menulis karangan narasi dengan media gambar acak siswa laki-laki kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta adalah 77,36.

#### 4.2.4 Penghitungan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar

##### Acak Siswa Perempuan Kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta

Tabel 5 menunjukkan bahwa  $\sum fX=1670$  dan  $N=21$ . Rata-rata atau (*mean*) kemampuan menulis karangan narasi dengan media gambar acak siswa perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta dapat diketahui dengan menghitung :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{1670}{21} = 79,52\end{aligned}$$

Jadi rata-rata kemampuan menulis karangan narasi dengan media gambar acak siswa perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta adalah 79,52.

#### 4.2.3. Perbedaan Kemampuan Menulis Narasi Menggunakan Media Gambar Acak

##### Siswa Laki-laki dan Perempuan Kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta

##### Tahun Ajaran 2006/2007 Secara Deskriptif

Perbedaan kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar acak siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD dapat diketahui secara deskriptif yaitu bahwa kemampuan siswa perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007 lebih tinggi 2,16 (*Mean* = 79,52 ) daripada kemampuan Siswa Laki-laki Kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007 (*Mean* =77,36).

### 4.3 Pembahasan

Penelitian yang berjudul *Kemampuan Menulis Narasi Menggunakan Media Gambar Acak Siswa Laki-laki dan Perempuan Kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007* bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan mengurutkan media gambar acak, kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media gambar acak siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007 serta perbedaannya. Dari hasil analisis data yang diperoleh, maka dapat diketahui kemampuan mengurutkan media gambar acak dan menulis karangan narasi menggunakan media gambar acak tersebut bagi siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007 serta perbedaannya.

### 4.4 Hasil Analisis Mengurutkan Media Gambar Acak Siswa Laki-laki dan Perempuan Kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata mengurutkan media gambar acak siswa laki-laki kelas III SD kanisius Gayam Yogyakarta adalah 27,6 dan siswa perempuan adalah 30. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa kemampuan siswa perempuan mengurutkan media gambar seri secara benar lebih tinggi 2,4 dibandingkan siswa laki-laki.

#### 4.4.1 Hasil Analisis Karangan Narasi Menggunakan Media Gambar Acak Siswa Laki-laki Kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata menulis narasi menggunakan gambar acak siswa laki-laki kelas III SD kanisius Gayam Yogyakarta

adalah 77,36. Dari hasil penelitian ditemukan beberapa kemampuan dan kesalahan yang dilakukan siswa laki-laki kelas II SD dalam menulis karangan narasi menggunakan media gambar acak. Kedua hal tersebut akan diuraikan dalam pembahasan berikut :

**A. Kemampuan yang Dicapai Siswa Laki-laki dalam Menulis Karangan Narasi Menggunakan Gambar Acak**

- a. Siswa sudah benar mengurutkan gambar yang tersedia, serta menjelaskannya dengan baik. Tema yang tertuang dalam karangan pun dijelaskan secara benar dan tidak menyimpang dari gambar.
- b. Siswa mampu menjelaskan perbuatan tokoh dan menjelaskan penokohnya secara rinci.

Contoh pekerjaan Siswa :

“ pertama-tama ibu membeli lima kilo daging ayam dan lima kilo daging bebek lalu membayar lima puluh lima ribu rupiah. Lalu ibu membeli sayur, buah dan beras lalu ibu membayar empat puluh dua ribu rupiah. Rencananya ibu akan memasak sup bebek sedang daging ayamnya untuk besok” (Aldo Bima Sakti, IIIA).

“Mama Adi ingin belanja ke pasar. Dia ke pasar dan pergi berjalan kaki. Sesudah sampai di pasar dia membeli sayuran dan buah-buahan yang segar sekali. Dia juga membeli ayam dan ikan. Dia juga membeli sayur kangkung dan kobis yang segar sekali” (Ken Steward Sangi, IIIA)

c. Siswa mampu menjelaskan latar, alur dan tema cerita secara tepat, lengkap sesuai gambar.

Contoh pekerjaan siswa :

“ Ibu berjalan untuk pergi ke pasar sambil menjunjung tasnya dengan senang hati sambil tersenyum.

Di sana banyak penjual dan pembeli. Ada penjual sayuran, daging mentah dan lain-lain. Ibu membeli makanan yang dibutuhkan sehari-hari.

Lalu ibu membeli buah jeruk. Banyak orang yang pergi ke pasar. Ada juga yang membeli daging menyah, buah dan sayur.

Lalu ibu pulang membawa belanjaan yang banyak. Ibu pulang naik becak dengan senang hati” (Stephanus Satria Wira Waskita, IIIA)

“ Pada suatu Minggu, ibu ke pasar. Pada perjalanannya ibu jalan kaki, ibu tidak lelah karena ibu sudah makan, padahal pasar jauh, tasnyapun kosong.

Ibu sudah sampai di pasar, ibu beli kebutuhan makan keluarganya. Ibu membeli buah-buahan, daging, nasi, sayur dan susu. Ibu sangat lelah. Ia ingin sekali pulang tapi ada 1 lagi yang belum ibu beli, yaitu oleh-oleh. Ia beli tela pendem kesukaan anaknya. Ibu langsung membeli minyak.

Ibu pulang dari pasar, ia turun tangga dulu, langsung berjalan dan menyebrang. Ibu membeli barang banyak jadinya. Ibu berjalan langsung naik becak, langsung pulang”. (Stepanus Danindra Prasetyo, IIIA)

- d. Siswa mampu mengerjakan tes sesuai dengan perintahnya, dalam hal ini mampu menulis satu gambar satu paragraf.

Contoh pekerjaan siswa :

“ Pagi-pagi ibu sudah bangun jam 06.00. Ibu sudah pergi ke pasar. Di sana banyak penjual dan pembeli. Ibu sering ke pasar. Ibu biasa membeli sayuran dan buah-buahan.

Ibu sudah membeli buah-buahan, kacang panjang dan lain-lain. Ibu berjalan mengitari pasar, apakah ibu juga membeli yang lain-lain.

Ibu juga membeli buah semangka seberta 2 kg seharga 10.000 rupiah. Ibu juga membeli jeruk seharga lima ribu rupiah.

Ibu memanggil tukang becak. Ibu langsung menaikkan barang. Ibu langsung pulang”. (Nehemia Nosa Widiarmoro,IIIA)

“ Ibu pergi ke pasar. Ibu akan membeli slada, wortel, tomat dan lain-lain. Ibu tidak naik apa-apa cuma jalan kaki. Ibu tidak lelah walaupun jauh.

Setelah sampai ibu membeli sayur mayur untuk dimasak. Setelah membeli bahan masak ibu akan pulang. Ibu jalan kaki agar cepat sampai. Ibu melewati jalan pintas setelah melalui jalan pintas, ibu menaiki becak. Setelah ibu menaiki becak, ibu sudah sampai”. (Yohanes Samudra Yudha Perusa,IIIB)

## **B. Kesalahan-Kesalahan Siswa Laki-Laki dalam Menulis Karangan Narasi**

### **Menggunakan Media Gambar Acak**

- a. Siswa salah mengurutkan gambar sehingga gagasan cerita kurang sempurna.

Contoh pekerjaan siswa :

“ Ibu dari rumah akan ke pasar Minggu. Ibu pergi ke pasar minggu naik becak sambil membawa tas. Ibu berbelanja buah-buahan atau sayur-sayuran..” (Lukas Edu mahendra,IIB).

“ Pada hari Minggu, ibu ke pasar naik becak sambil memandangi pemandangan kota. Ibu waktu melihat pemandangan kota ibu tidur di jalan raya. Lalu yang menyupir becak menggugah ibu Utari.” (Octavianus Renaldo Wibowo, IIIA).

b.Siswa menjelaskan tema kurang tepat. Tema berbelanja dijelaskan agak menyimpang dari gambar yang tersedia.

Contoh pekerjaan siswa :

Pergi ke Pasar

“Ibu melanjutkan belanjanya. Ibu membeli buah-buahan misalnya pepaya, jeruk, dan melon. Lalu ibu membeli gethuk untuk makanan ayah yang bekerja menjadi petani dan peternak ayam. Ibu sangat sayang kepada keluarganya. Anak ibu yang bernama Nanang duduk di kelas 3 SD. Dia anak yang rajin belajar dan taat kepada orangtuanya. Dia pulang sekolah lalu belajar di rumah. Sesudah belajar membantu ayahnya” (Yulius dimas Dwi S,IIIA)

Pergi ke Pasar

“ Ibu di pasar bertemu anak kecil, ia meminta- minta ketjanya. Ibu mengasih anak itu uang sepuluh ribu.

Ibu membeli beras karena nasinya habis. Ibu memanggil becak lalu pulang.”( Lukas Edu Mahendra, IIB).

c.Siswa tidak membuat satu paragraf untuk satu gambar, melainkan satu paragraf terdiri dari empat gambar, sehingga karangan yang didapat menjadi singkat dan tidak lengkap.

Contoh pekerjaan Siswa

Ibu Pergi ke Pasar

“ Ibu pergi ke pasar pukul 08.00. lalu ibu sampai ke pasar. Di pasar ibu membeli buah dan sayur-sayuran. Tak lupa ibu membeli sumbu untuk memasak. Tak sadar tas ibu sudah penuh, ibu pulang dengan menaiki becak.( Dominikus Safio Nugroho P,IIB).

Ke Pasar

“Ibu pergi ke pasar membeli buah dan sayur-sayuran. Beberapa orang berbelanja di situ. Suasana sangat ramai. Ibu membawa keranjang untuk memasukkan makanan dan sayuran. Ibu pulang naik becak”. (Marsehelinus Cossa Budiono,IIB).

Dari hasil menulis karangan narasai menggunakan gambar seri pada siswa laki-laki kelas III SD disimpulkan bahwa siswa cenderung masih bingung mengurutkan gambar seri yang masih acak, dan belum mampu mengembangkan tema secara luas menyangkut gambar seri tersebut, termasuk perintah dengan membatasi setiap gambar harus satu paragraf.

#### **4.4.2 Hasil Analisis Karangan Narasi Menggunakan Media Gambar Acak Siswa Perempuan SD Kanisius Gayam Yogyakarta**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata menulis narasi menggunakan gambar acak siswa perempuan kelas III SD kanisius Gayam Yogyakarta adalah 79,52 . Dari hasil penelitian ditemukan beberapa kemampuan dan kesalahan yang dilakukan siswa perempuan kelas III SD dalam menulis karangan narasi menggunakan media gambar acak. Kedua hal tersebut akan diuraikan dalam pembahasan berikut :

##### **A. Kemampuan yang Dicapai Siswa Perempuan dalam Menulis Karangan Narasi Menggunakan Gambar Acak**

- a. Siswa sudah benar mengurutkan gambar yang tersedia, serta menjelaskannya dengan baik. Tema yang tertuang dalam karangan pun dijelaskan secara benar dan tidak menyimpang dari gambar.
- b. Siswa mampu menjelaskan perbuatan tokoh dan menjelaskan penokohnya secara rinci.

Contoh pekerjaan siswa :

“ Hari Minggu ibu berbelanja di pasar sambil berjalan kaki. Akhirnya ibu Ani sampai di pasar, membeli sayur dan buah.

Ibu berkeliling pasar, ibu membawa banyak barang yang dibeli. Ada tahu, tempe, telur, ikan dan ayam”.(Awanda Doda Listyaning,IIIB).

“ Ibu Susi akan pergi ke pasar Rawan ramai. Ibu Susui ke pasar berjalan kaki. Rumah ibu Susi tidak jauh dari pasar Rawan Ramai.

Tidak lama kemudian ibu Susi sudah sampai di pasar Rawan Ramai. Ibu Susi langsung menuju ke penjual buah. Ibu Susi membeli buah melon dan mangga seharga Rp 10.000 perkg”.(Dainty Dheanara,IIIA).

c. Siswa mampu menjelaskan latar , alur dan tema cerita secara tepat, lengkap sesuai gambar.

Contoh pekerjaan siswa :

“ Pada hari Minggu ibu pergi ke pasar. Ibu berangkat dengan berjalan kaki karena pasar agak dekat dengan rumah. Lamanya 30 menit.

Di pasar ibu membeli buah melon, buah apel. Di pasar ada orang berjualan ikan dan macam-macam makanan dan sayur-sayuran’.(Agnes Novita Mega Putri S,IIIB).

“ Pada pagi hari, ibu pergi ke pasar dengan berjalan kaki. Di pasar ibu melihat taman-taman yang indah dan burung-burung bercicit dengan merdu. Ibu berjalan dengan santainya dan udara yang sejuk mulai terasa.

Sesampai di pasar ibu mulai membeli sayuran, buah-buahan dan daging, lauk-pauk. Untungnya ibu membawa uang pas. Belanjaan ibu sudah mulai berat. Tetapi ibu mau membeli segala keperluannya”. (Rosa Yaneswara Murti P,IIIA).

d. Siswa mampu mengerjakan tes sesuai dengan perintahnya, dalam hal ini mampu menulis satu gambar satu paragraf.

Contoh pekerjaan siswa :

Ke Pasar

“ Di pagi hari ibu pergi ke pasar dengan membawa keranjang. Saat itu jalanan masih sepi, hanya ada beberapa penjual sayur. Ibu ke pasarnya berjalan kaki.

Sesampainya di pasar, ibu membeli sayur bayam, telur, kentang, daging, dan bumbu-bumbu yang lain. Ada ibu-ibu yang sedang tawar-menawar belanjaan.

Suasana di pasar ramai sekali. Ada orang yang sedang mengangkut karung beras. Ada yang sedang memikul sayur-sayuran. Ada seorang ibu yang sedang membeli beras. Ada penjual bubur.

Setelah selesai berbelanja, keranjang ibu penuh dengan belanjanya. Ibu langsung mencari becak.. Lalu ibu bertemu becak dan belanja dimasukkan ke dalam becak. Ibu naik becak langsung pulang”. (Cindy Widhoretno,IIIB).

Ibu berbelanja di Pasar

“ Pada hari Minggu ibu pergi ke Pasar untuk membeli sayuran dan lauk-pauk. Sesampainya di pasaribu segera membneli sayuran dan buah-buahan.

Lalu ibu pergi ke tempat yang lain untuk membeli beras dan telur. Ibu membeli beras seberat satu kg dan empat telur serta ayam potong satu kilo.

Setelah berbelanja ibu berjalan keluar ke pintu depan. Ibu berjalan kaki sampai di jalan raya untuk menunggu becak. Akhirnya ibu mendapat becak juga. Akhirnya ibu pulang dengan membawa sayur, buah, beras dan telur. Segera ibu memasak untuk makan siang nanti”.(Agatha Diana Narba,IIIB).

**C. Kesalahan-Kesalahan Siswa Perempuan dalam Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Gambar Acak**

a. Siswa salah mengurutkan gambar, sehingga gagasan cerita kurang sempurna.

Contoh pekerjaan siswa :

“ Rumah Bu Ani terkunci karena Bu Ani ke pasar. Lalu Bu Ani naik becak untuk pergi ke pasar. Lalu Bu Ani beli sayur, lalu Bu Ani juga beli buah-buahan....”(Monik Aprilia,IIIA)

“ Hari Sabtu, ibu ke Pasar naik becak. Ibu turun dari becak di depan toko Samudra. Ibu berjalan sekitar 3,5 menit. Ibu berjalan tnpa lelah karena harus cepat-cepat memasak untuk sarapan...” (Bernadetta V,IIIA)

b.Siswa menjelaskan tema kurang tepat. Tema berbelanja dijelaskan agak menyimpang dari gambar yang tersedia.

Contoh pekerjaan siswa :

“Hari itu adalah hari minggu, kebetulan kemarin ibum mendapat giliran tempat untuk mengadakan arisan. Pertama ibu membersihkan ruang tamu dan ruang makn. Setelah selesai membersihkan semua ruang, ibus egera pergi ke pasar. Ibu hanya berjalan kaki dan membawa keranjang sayur...” (Novi Sceleria,IIIA).

“Pada hari Minggu, ibu ke pasar Sentul. Ibu ke pasae berjalan kaki, diperjalanan ibu melihat orang berjualan es camcau. Setelah ibu melihat ada orang beli, ibu langsung membelinya....” (Marcella P,IIIA).

**BAB V**  
**PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran. Berikut uraian dari kedua hal tersebut.

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian terhadap empat puluh karangan siswa kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta, diketahui kemampuan menulis karangan narasi menggunakan media gambar acak siswa laki-laki dan perempuan dan perbedaannya sebagai berikut

1. Perbedaan kemampuan mengurutkan media gambar acak siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD dapat diketahui secara deskriptif yaitu bahwa kemampuan siswa perempuan Kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007 lebih tinggi 2,4 ( $Mean = 30$ ) daripada kemampuan siswa laki-laki kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007 ( $Mean = 27,6$ )
2. Kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar acak siswa laki-laki kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta rata-rata adalah 77,36.
3. Kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar acak siswa perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta rata-rata adalah 79,52 .
4. Perbedaan kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar acak siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD dapat diketahui secara deskriptif yaitu bahwa kemampuan siswa perempuan Kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007 lebih tinggi ( $Mean = 79,52$ ) daripada kemampuan siswa laki-

laki kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007 (*Mean* =77,36)

Kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar acak siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007 adalah tidak begitu berbeda jauh. Hal ini terlihat dari penghitungan *mean* Siswa Laki-laki yaitu 77,36 , sedangkan penghitungan *mean* siswa perempuan yaitu 79,52. Dari hasil penelitian deskriptif terlihat bahwa kemampuan siswa perempuan menulis narasi menggunakan media gambar acak jauh lebih tinggi nilainya 2,16 daripada siswa laki-laki, sehingga media gambar acak dapat dikatakan efektif dan membantu siswa laki-laki dan perempuan dalam menulis karangan narasi.

Ada tiga faktor yang menyebabkan ada perbedaan antara kemampuan menulis narasi dengan menggunakan media gambar acak siswa laki-laki dan perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta tahun ajaran 2006/2007, yaitu :

1. Gambar acak yang sudah tersedia merupakan realitas dalam kehidupan sehari-hari, yaitu tentang kegiatan berbelanja di pasar. Topik ini dekat dengan kehidupan mereka di rumah, menyangkut salah satu aktivitas yang dilakukan oleh orangtua (ibu) biasanya. Siswa perempuan ternyata lebih banyak mengetahui hal tentang berbelanja daripada siswa laki-laki.
2. Kemampuan siswa laki-laki dan perempuan dalam memahami soal dan petunjuk hampir sama, hanya ada beberapa yang tidak mengerjakan tugas secara benar sesuai perintah.
3. Kesalahan siswa laki-laki dan perempuan hampir sama yaitu cenderung masih bingung mengurutkan gambar yang masih acak, dan belum mampu

mengembangkan tema secara luas menyangkut gambar acak tersebut, termasuk perintah dengan membatasi setiap gambar harus satu paragraf.

Media gambar acak hanyalah merupakan salah satu dari banyaknya media pembelajaran yang ada dalam dunia pendidikan. Guru dapat bebas memilih dan menerapkannya dalam proses di kelas tergantung situasi dan kondisi yang memungkinkan, dan guru hendaknya harus senantiasa menggunakan media pembelajaran untuk lebih membantu siswa dalam belajar efektif, mandiri, mengatasi kebosanan, dan mencapai tujuan yang diharapkan dengan baik pula.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan demikian :

### 1. Bagi Pengembangan Pembelajaran Menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Pembelajaran menulis khususnya menulis narasi dengan media gambar hendaknya tidak hanya membuat siswa mampu menuangkan imajinasinya saja, tetapi dapat mengarahkan siswa berpikir secara runtut dengan gambar acak yang sudah tersedia dan kreatif.

### 2. Bagi Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Guru perlu mengevaluasi secara menyeluruh mengenai pemilihan gambar acak yang cocok untuk siswanya, dan kesulitan-kesulitan maupun kesalahan yang dilakukan para siswa menyangkut proses menulis narasi. Pemilihan gambar acak yang cocok dan sesuai dengan realitas sekitar kehidupan siswa maka siswa dapat

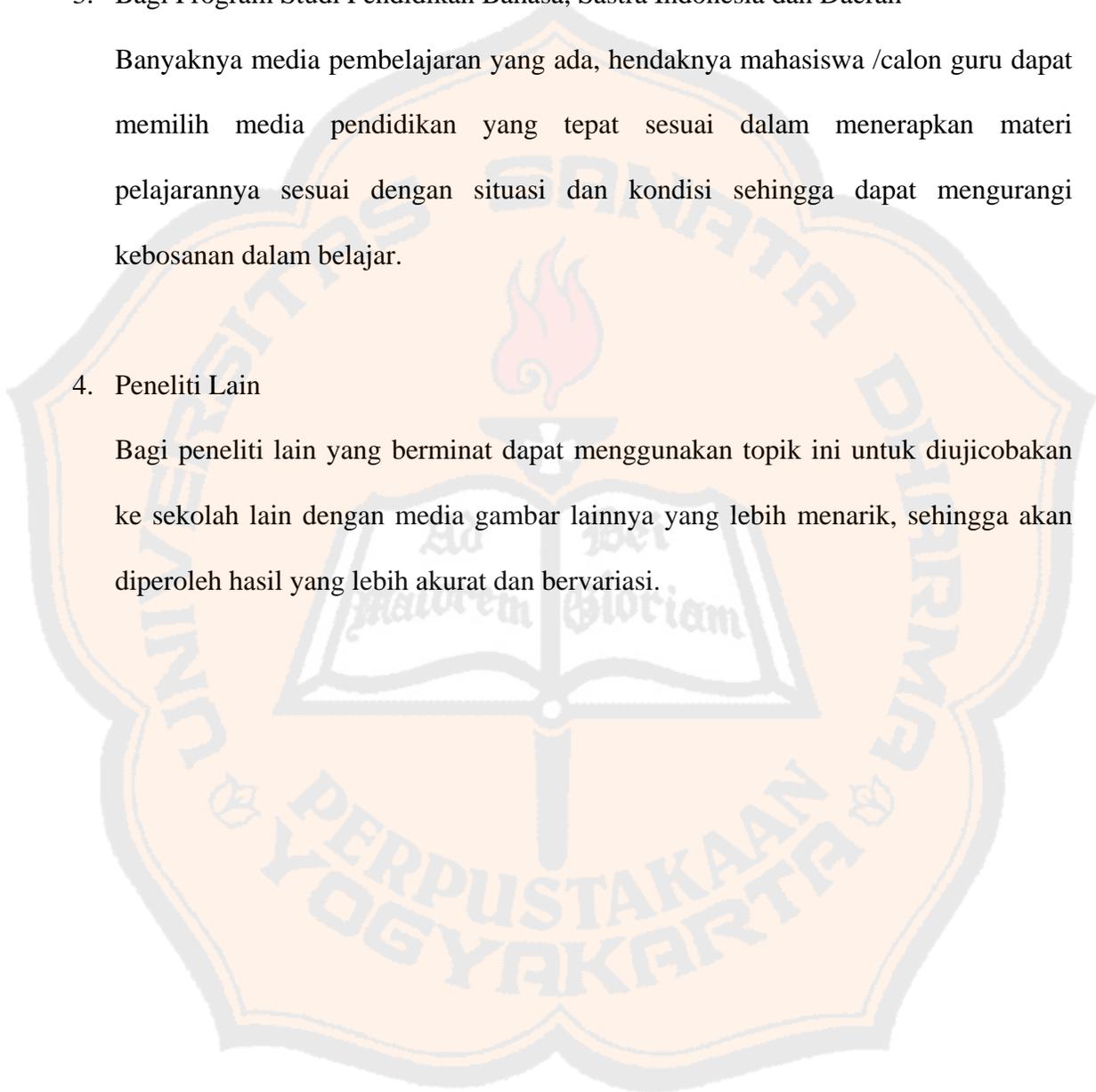
dengan mudah menulis sesuai dengan kemampuannya menyangkut penguasaan kosakata dan pengalamannya.

### 3. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Banyaknya media pembelajaran yang ada, hendaknya mahasiswa /calon guru dapat memilih media pendidikan yang tepat sesuai dalam menerapkan materi pelajarannya sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga dapat mengurangi kebosanan dalam belajar.

### 4. Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang berminat dapat menggunakan topik ini untuk diujicobakan ke sekolah lain dengan media gambar lainnya yang lebih menarik, sehingga akan diperoleh hasil yang lebih akurat dan bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Damarastuti, Y. 2004. *Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Tidak Menggunakan Media Gambar dan dengan Menggunakan Media Gambar. (Studi Kasus Siswa Kelas IV SD Kanisius Pugeran 1 YK dan SD Pugeran 2 YK Tahun Ajaran 2003/2004*. Skripsi S1. PBSID USD. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.
- Dwi Wahyuni, Retna. 2003 *Perbedaan Hasil Mengarang Narasi Tanpa Media Gambar Berseri dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Siswa Kelas III SD Godean II Yogyakarta*. Skripsi S1. PBSID USD. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.
- Keraf, Gorys. 1985. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- M.A, Nasution. 1989. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nana, Sudjana, dkk. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Natawidjaya, 1977. *Bimbingan Cakap Menulis*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- N.K, Roestiyah. 1982. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Prabu, A.A.A, Raden Cahaya. 1985. *Perkembangan Taraf Intelegensi Anak*. Bandung : Angkasa.
- Raharjo. 1991. [www.ekofeum.or.id/artikel.php](http://www.ekofeum.or.id/artikel.php)
- Sadiman, Arief S, dkk. 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sindora, Leny. 2004. *Pengembangan Materi Pembelajaran Menulis Cerita dengan Media Gambar untuk Siswa kelas III SD Kanisius Kotabaru II Yogyakarta*. Skripsi S1. PBSID USD. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.
- Sudjarwo.1988. *Teknologi Pendidikan* . Jakarta: Erlangga.
- 1989. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Mediyatama Sarana Perkasa.

Suharsimi, Arikunto. 1989. *Prosedur Penilaian*. Jakarta PT. Rineka Cipta.

Tarigan, Guntur.1984. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Widyamartaya, A.1995. *Kiat Dasar Mengarang*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.

Winkel,W.S. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	1
2. Lampiran 2. Daftar Skor Aspek Alur/plot Siswa laki-laki dan perempuan Kelas IIIA .....	2
3. Lampiran 3. Daftar Skor Aspek Alur/plot Siswa laki-laki dan perempuan Kelas IIIB. ....	3
4. Lampiran 4. Daftar Nilai Siswa laki-laki dan perempuan Kelas III A .....	4
5. Lampiran 5. Daftar Nilai Siswa laki-laki dan perempuan Kelas III B .....	5
6. Lampiran 6. Contoh Hasil Karangan Narasi .....	6
7. Lampiran 7. Kunci Gambar .....	46
8. Lampiran 8. Surat Izin Penelitian .....	47



# LAMPIRAN

Lampiran I

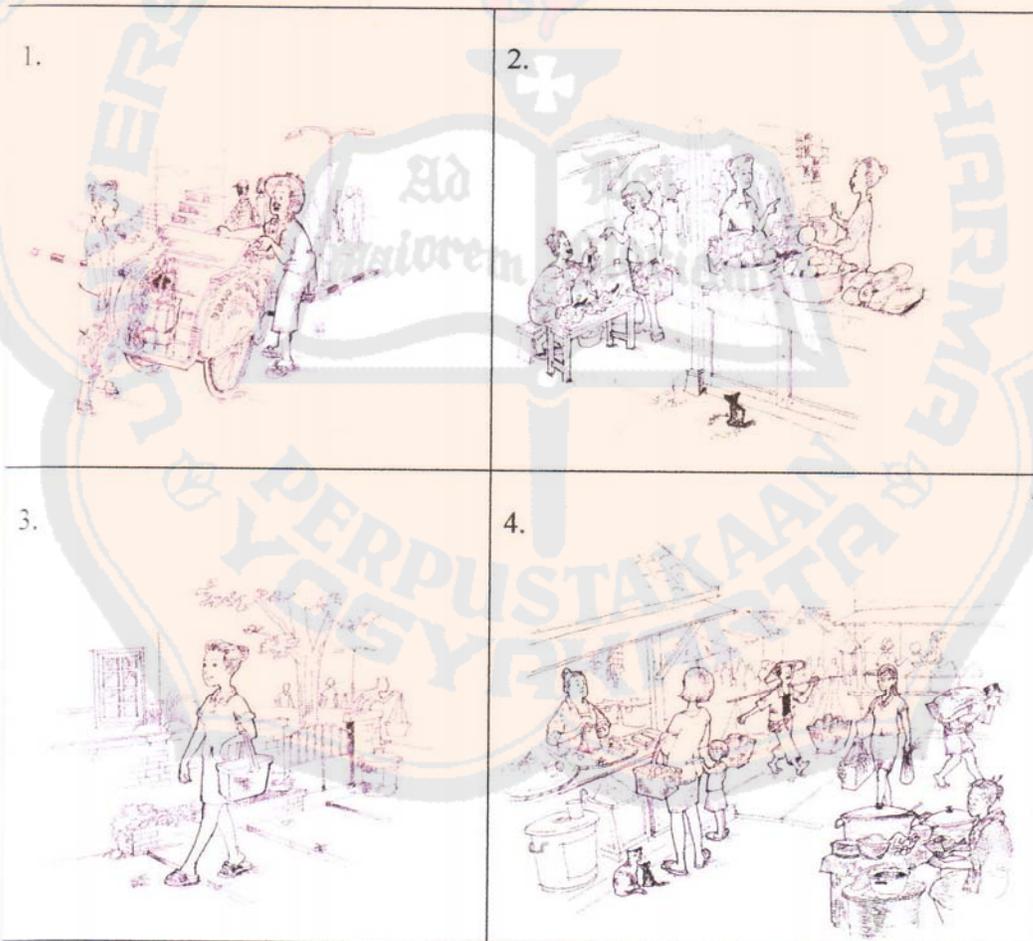
INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian berupa petunjuk yaitu :

1. Panjang karangan maksimal 4 paragraf, masing-masing gambar 1 paragraf.
2. Waktu yang tersedia untuk menulis karangan adalah 45 menit.
3. Tulis nama, kelas, jenis kelamin, dan nomor presensi di satu kanan atas!

Instrumen penelitian berupa soal yaitu:

1. Urutkanlah gambar seri bertema kegiatan berbelanja di bawah ini !



2. Buatlah sebuah karangan dari gambar seri yang telah diurutkan tersebut!

Lampiran 2

**DAFTAR SKOR ASPEK ALUR/PLOT**

**SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN KELAS IIIA SD**

**KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2006/2007**

**KELAS IIIA**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	SKOR
1	Jhon Peter Gusman	L	30
2	Andreas Odie Purnama	L	35
3	Stephanus Satrio Wira	L	30
4	Octavianus Renaldo W	L	20
5	Aldo Bima Sakti	L	35
6	Anastasia Ayu Cintya P	P	25
7	Andreas Waresta	L	30
8	Bernadeta Virginia	P	25
9	Cicilia Marcelia P	P	35
10	Dainty Dheanara	P	30
11	Glyceria Nova	P	30
12	Harry Surya Pambagya	L	-
13	Ken Steward Sangi	L	30
14	Margarteha Viona P	P	-
15	Nehemia Nosa W	L	35
16	Yohanes Yudhistira D	L	30
17	Yulius Dimas Dwi	L	30
18	Stefanus Danindra P	L	30
19	Silvester Swandaru B	L	5
20	Rosa Yaneswara Murti	P	30
21	Urandra Destira P	L	30
22	Marisca Kinanti	P	30
23	Monica Apriliana	P	25

**Total = 23 Siswa**

**Laki-laki = 14**

**Perempuan = 9**

**Tidak Hadir = 2**

Lampiran 3

## DAFTAR SKOR ASPEK ALUR/PLOT

SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN KELAS IIIB SD

KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2006/2007

## KELAS IIIB

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	SKOR
1	Jati Putri A	P	30
2	Realika Murni Yuli	P	30
3	Bernadeta Devi Tri	P	30
4	Awanda L	P	30
5	Cindy Widhoretno	P	35
6	Agatha Diana N	P	30
7	Agnes Novita Mega	P	35
8	Agnes Sinta Dewi	P	30
9	Serafin Chris M	P	30
10	<b>Dominikus Safio N</b>	<b>L</b>	<b>30</b>
11	Erika Ine Damayanti	P	30
<b>12</b>	<b>Franca Adelia I</b>	<b>P</b>	<b>-</b>
13	<b>Fransiskus Agusta Dwi</b>	<b>L</b>	<b>30</b>
14	Hesti Desi I	P	30
15	<b>Yoga Yanuardi</b>	<b>L</b>	<b>20</b>
16	<b>Yohanes Samudra Y</b>	<b>L</b>	<b>30</b>
17	<b>Lukas Edu Mahendra</b>	<b>L</b>	<b>20</b>
18	<b>Marshelinus Cossa B</b>	<b>L</b>	<b>25</b>
19	Putu Deanita I	P	30
20	Theresia Laras K	P	30

Total = 20 Siswa

Laki-laki = 6

Perempuan = 14

Tidak Hadir = 1

Lampiran 4 Daftar Nilai Siswa Laki-Laki dan perempuan Kelas IIIA

**DAFTAR SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN KELAS III SD**

**KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2006/2007**

**KELAS IIIA**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	SKOR
1	Jhon Peter Gusman	L	75
2	Andreas Odie Purnama	L	90
3	Stephanus Satrio Wira	L	85
4	Octavianus Renaldo W	L	65
5	Aldo Bima Sakti	L	95
6	Anastasia Ayu Cintya P	P	85
7	Andreas Waresta	L	70
8	Bernadeta Virginia	P	90
9	Cicilia Marcelia P	P	95
10	Dainty Dheanara	P	80
11	Glyceria Nova	P	70
12	Harry Surya Pambagya	L	-
13	Ken Steward Sangi	L	85
14	Margarteha Viona P	P	-
15	Nehemia Nosa W	L	95
16	Yohanes Yudhistira D	L	75
17	Yulius Dimas Dwi	L	85
18	Stefanus Danindra P	L	80
19	Silvester Swandaru B	L	60
20	Rosa Yaneswara Murti	P	75
21	Urandra Destira P	L	80
22	Marisca Kinanti	P	70
23	Monica Apriliana	P	70

**Total = 23 Siswa**

**Laki-laki = 14**

**Perempuan = 9**

**Tidak Hadir = 2**

Lampiran 5 Daftar Nilai Siswa Laki-Laki dan perempuan Kelas IIIB

**DAFTAR SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN KELAS III SD****KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2006/2007****KELAS IIIB**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>SKOR</b>
1	Jati Putri A	P	80
2	Realika Murni Yuli	P	85
3	Bernadeta Devi Tri	P	80
4	Awanda L	P	85
5	Cindy Widhoretno	P	90
6	Agatha Diana N	P	85
7	Agnes Novita Mega	P	90
8	Agnes Sinta Dewi	P	75
9	Serafin Chris M	P	70
10	<b>Dominikus Safio N</b>	<b>L</b>	<b>75</b>
11	Erika Ine Damayanti	P	75
<b>12</b>	<b>Franca Adelia I</b>	<b>P</b>	<b>-</b>
13	<b>Fransiskus Agusta Dwi</b>	<b>L</b>	<b>75</b>
14	Hesti Desi I	P	80
15	<b>Yoga Yanuardi</b>	<b>L</b>	<b>65</b>
16	<b>Yohanes Samudra Y</b>	<b>L</b>	<b>75</b>
17	<b>Lukas Edu Mahendra</b>	<b>L</b>	<b>70</b>
18	<b>Marshelinus Cossa B</b>	<b>L</b>	<b>70</b>
19	Putu Deanita I	P	70
20	Theresia Laras K	P	70

**Total = 20 Siswa****Laki-laki = 6****Perempuan = 14****Tidak Hadir = 1**

# Lampiran Hasil Kelas IIIA



## 1. Jhon Peter Gusman (Laki-laki /IIIA /01)

## Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	15	Mampu menyebutkan para tokohnya, namun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	10	Siswa kurang tepat menjelaskan tema yang terkandung dari gambar acak yang tersedia
	Total	75	

II\*/1 Me  
Laki

Esok hari, Pasrah  
Ibu sudah hari ini mau ke pasar itu berjualan  
di brokard.

Sesudah sampai, ia membeli sayur, buah, daging  
segar, garam, dan bumbu dapur di pasar itu sangat ramai  
di sana banyak orang yang sedang beli.

Ibu sudah itu pulang dan mencari pintu busuar  
dan pulang naik becak

Skor Pembuat: 10  
Pendahuluan = 15  
Latar = 10  
Alur/plot = 30  
Tema = 10  

---

75

2. Andreas Odie Purnomo Setiawan (Laki-laki /III A /02)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	15	Mampu menyebutkan para tokohnya, namun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	15	Mampu menjelaskan aspek latar secara tepat dan lengkap sesuai dengan gambar yang tersedia
4	Alur/plot	35	Siswa benar mengurutkan gambar, membuta karangannya secara runtut dan menjelaskan jalannya cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	90	

Prinomo ADIE  
 III<sup>A</sup> serinawon  
 2

Kipasan

laki laki

Pada hari minggu itu pergi kipasan itu berjalan ke arah sambil  
 shalat magrib.

Setelah itu itu sampai di jalan lalu itu membeli sayuran  
 lalu itu mengangkut uang di sakel setelah itu itu pergi itu  
 tidak lupa membeli buah.

Lalu itu pergi mencari buah tapi dimana-mana tidak  
 ada buah itu tetap mencari buah lalu itu bisa menemukan  
 buah lalu itu juga selanjutnya berapa. Sekelnya 9.500 boleh  
 karena yang enggak bisa juga berapa 4000 saja lalu itu membeli  
 buah itu lalu itu mengangkut uang di sakel.

Setelah itu itu pulang tapi itu membawa bekal dan  
 itu lalu itu menaruh barang-barangnya setelah itu itu na

Skor	Perbaikan	=10
	Pendekatan	=15
	Latar	=15
	Alur/plot	=35
	Tema	=15
		<hr/> 90

3. Stephanus Satria Wira Waskita (Laki-laki /IIIA /03)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	20	Mampu menjelaskan para pelaku ataupun tokoh yang terdapat dalam Gambar tersebut serta mengidentifikasi ciri-cirinya secara benar
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	85	

Kls = 3A  
 belamin = fahri - lahri  
 Nomor = 3

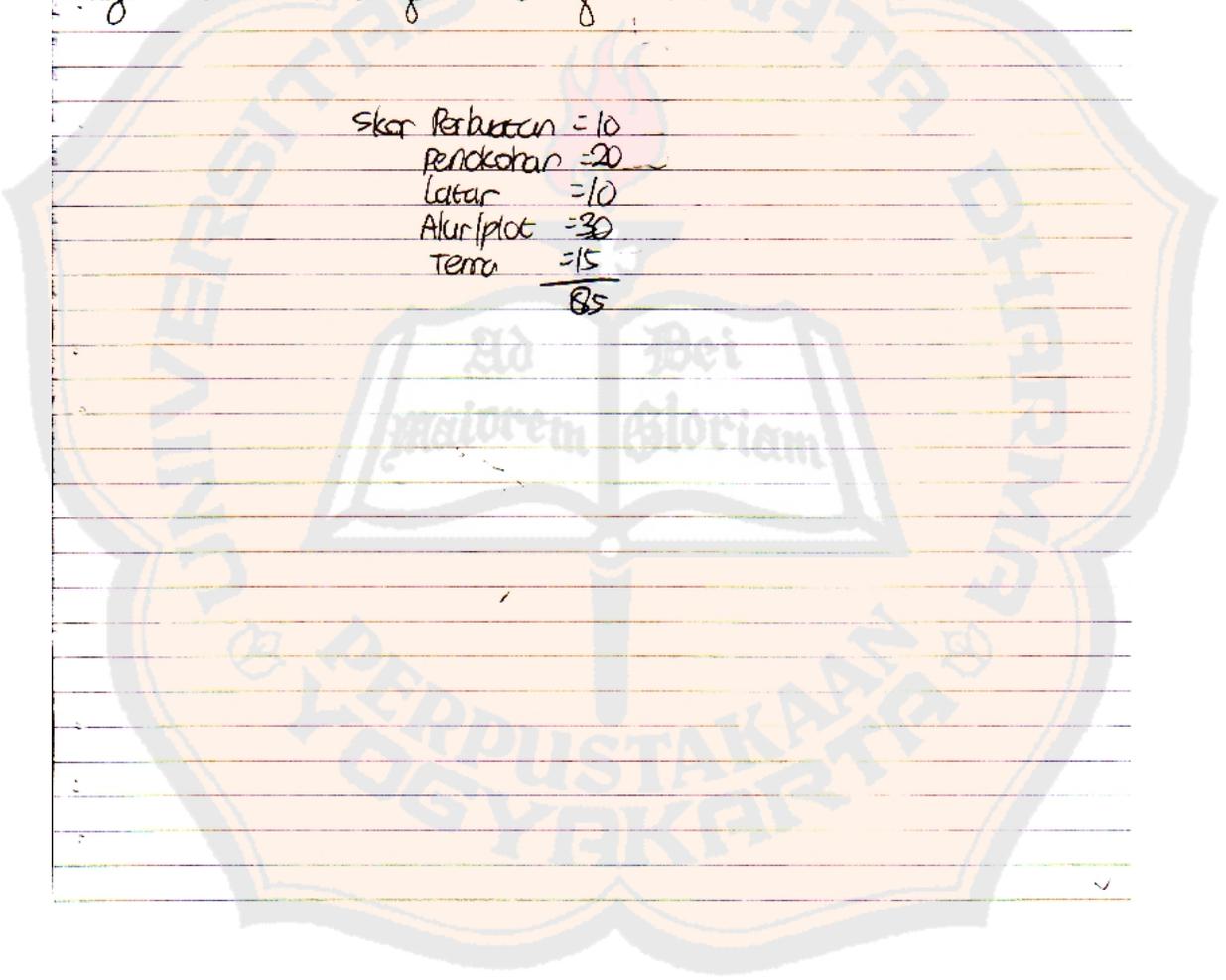
Pergi ke Pasar

Ibu berangkat untuk pergi ke pasar sambil menjinjing tasnya dengan senang hati sambil tersenyum

Di sana banyak penjual dan pembeli ada penjual sayuran, daging mentah dan lain - lain. Ibu membeli makanan yang dibutuhkan sehari-hari

Nahy Ibu membeli buah jeruk. Banyak orang yang pergi ke ke pasar. Ada juga yang membeli daging mentah, buah, dan sayuran. Nahy Ibu pulang membawa belanjaan yang banyak. Ibu pun pulang rumah dengan senang hati

Skor Perbaikan = 10  
 Pengkohan = 20  
 Latar = 10  
 Alur/plot = 30  
 Tema = 15  
 -----  
 85



4. Octavianus Renaldo Wibowo (Laki-laki /IIIA /04)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	15	Mampu menyebutkan para tokohnya, namun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	10	Mampu menjelaskan latar secara tepat dan lengkap sesuai dengan gambar
4	Alur/plot	20	Siswa tidak benar mengurutkan gambar namun karangan yang dihasilkan masih dinilai secara benar secara logika
5	Tema	10	Siswa kurang tepat menjelaskan tema yang terkandung dari gambar acak yang tersedia
	Total	65	



5. Aldo Bima Sakti (Laki-laki /IIIA /05)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	15	Mampu menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan tokoh utama dan tokoh penunjang yang ada dalam gambar acak tersebut secara rinci
2	Penokohan	15	Mampu menyebutkan para tokohnya, namun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	15	Mampu menjelaskan latar secara tepat dan lengkap sesuai dengan gambar yang tersedia
4	Alur/plot	35	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	95	

TAMBAH - 4420 DITING - 2021

NO: 5

kel: 3A

Laki-laki

### Berbelanja

Pada pagi ibu pergi ke pasar ibu berangkat dengan berjalan kaki. Dari rumah ke pasar perlu tiga puluh menit berjalan kaki. Setelah tiga puluh menit berlalu ibu akhirnya sampai di pasar ibu mencari pedagang yang memiliki bahan-bahan yang akan dipakainya.

Setelah lima menit berjalan, ibu menemukan pedagang yang menjual bahan-bahan yang dibutuhkan ibu pedagang itu bernama pak Boto yang menjual daging ayam dan telur dan didempunya ada bu Buti yang menjual sayur, buah dan beras.

Pertama-tama ibu membeli lima kilo daging ayam dan lima kilo daging bebek lalu membayar lima puluh lima ribu rupiah, lalu ibu membeli sayur, buah dan beras lalu membayar empat puluh dua ribu rupiah rencananya ibu akan memasak sup bebek sedang daging ayamnya untuk besok.

Setelah membayar ibu pulang naik becak jika naik becak perlu lima belas menit perjalanan. Sepuluh menit kemudian ada becak datang soalnya becak itu bernama pak Salim ibu langsung menaiki becak selama sepuluh menit kemudian ibu sampai di rumah becak pak Salim lebih cepat dari pada yang lain karena tetangganya pak Salim juga membayar tiga ribu rupiah.

Skor Perbaikan = 15

Pendekatan = 15

Latar = 15

Alur/plot = 35

Teru = 15

95

6. Anastasia Ayu Cintya Putri (Perempuan /III A /06)

**Skor Penilaian**

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	15	Mampu menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan tokoh utama dan tokoh penunjang yang ada dalam gambar acak tersebut secara rinci
2	Penokohan	15	Mampu menyebutkan para tokohnya, namun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	15	Mampu menjelaskan latar secara tepat dan lengkap sesuai dengan gambar yang tersedia
4	Alur/plot	25	Siswa tidak benar mengurutkan gambar namun karangan yang dihasilkan masih dinilai secara benar secara logika
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	85	

Nama = Tasya  
No. Urut = 6

Ibu pergi ke pasar.

Pada pagi hari ibu pergi ke pasar dia ingin membeli sayur atau buah. Ibu menunggu kendaraan itu tapi kendaraan itu tidak datang. Ibu memutuskan untuk dia langsung berangkat keranjangnya itu dan ibu sampai di pasar.

Sedang ibu sampai di pasar ia membeli sayur-sayuran dan buah-buahan dia tidak lupa untuk membeli sayuran yang segar yaitu membeli kangkung, sawi, mentimun, dan cabe. Ibu membeli tahu, tempe, dan ikan. Dan setelah itu ibu pergi ke tempat lain.

Ibu melihat ada yang menjual buah apel dan mangga. Ibu membeli buah mangga itu dan apel. Setelah membeli buah-buahan itu ibu membeli juring susun lalu ibu membeli tambak buat makan.

Hari itu pulang membeli sayur dan buah itu sudah pergi dan ibu membeli tahu dan tempe. Setelah itu ibu melihat ada yang menjual peti lalu ibu membeli peti itu sehingga dan ibu mendapat banyak. Dan setelah itu ibu sampai di rumah.

Skor Pembukaan = 15  
 Pendokohan = 15  
 Latar = 15  
 Alur/plot = 25  
 Tema = 15  
 -----  
 80

7. Andreas Waresta (Laki-laki/IIIA /07)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	10	Siswa hanya menyebutkan para tokohnya saja
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	10	Siswa kurang tepat menjelaskan tema yang terkandung dari gambar acak yang tersedia
	Total	70	



8. Bernadeta Virginia (Perempuan/IIIA /08)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	15	Mampu menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan tokoh utama dan tokoh penunjang yang ada dalam gambar acak tersebut secara rinci
2	Penokohan	20	Mampu menjelaskan para pelaku ataupun tokoh yang terdapat dalam Gambar tersebut serta mengidentifikasi ciri-cirinya secara benar
3	latar	15	Mampu menjelaskan latar secara tepat dan lengkap sesuai dengan gambar yang tersedia
4	Alur/plot	25	Siswa tidak benar mengurutkan gambar namun karangan yang dihasilkan masih dinilai benar secara logika
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	90	

kelas = III A  
 no = 8  
 jenis kelamin = perempuan

### Ke Pasar

Hari Sabtu, Ibu pergi ke pasar naik becak. Ibu turun dari becak di depan toko Samudra. Ibu berjalan sekitar 3,5 meter. Ibu berjalan tanpa lelah karena Ibu harus cepat-cepat memasak untuk sarapan.

Sesampai di pasar Ibu membeli beras dengan berat 5 kg. Ibu juga membeli tomat cabe, bayam, wortel, dll. Ibu juga membeli minyak goreng dan minyak tanah. Karena ada anak kecil meminta uang Ibu langsung memberi dia uang. Ibu kasihan kepada anak itu.

Sehabis membeli tomat, bayam Ibu langsung ke penjual ayam. Ibu membeli ayam beratnya sekitar 6,6 kilo. Ibu juga membeli buah-buahan seperti apel, nenas, meli dan pepaya.

Karena hari sudah siang Ibu langsung pulang. Ibu naik becak. Di tengah perjalanan Ibu bertemu dengan Bu Susi. Bu Susi adalah teman SMP Ibu. Karena jalannya ramai Bu Susi tidak melihat.

skor Perbuatan = 15  
 Penokohan = 20  
 Latar = 15  
 Alur/plot = 25  
 Tema = 15  


---

 90

9. C. Marcellia. P (Perempuan /IIIA /09)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	15	Mampu menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan tokoh utama dan tokoh penunjang yang ada dalam gambar acak tersebut secara rinci
2	Penokohan	20	Mampu menjelaskan para pelaku ataupun tokoh yang terdapat dalam Gambar tersebut serta mengidentifikasi ciri-cirinya secara benar
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	35	Siswa benar mengutkan gambar, membuat karangannya secara runtut dan menjelaskan jalannya cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	95	

Nama: C. Marcellia P. (sellv)  
Kelas: III A, no: 9.  
Jenis kelamin: perempuan

### Pergi ke Pasar

Pada hari Minggu ibu ke pasar sentul. Ibu ke pasar berjalan kaki, diperjalanan ibu melihat orang berjualan es camcau. Setelah ibu melihat ada orang beli ibu langsung membelinya.

Setelah sampai di pasar ibu membeli beras dengan berat 5 kg, ibu juga membeli tomat, bayam, cabe dll. Setelah ibu membeli cabe, bayam, dan tomat ada seorang anak yang minta uang kepada ibu. Ibu langsung memberi uang kepada anak itu karena ibu kasihan kepada anak itu.

Ibu langsung menuju ketempat penjualan ayam. Ibu langsung membeli ayam itu.

Setelah ibu membeli ayam itu langsung pulang dengan naik becak.

Skor Pembuatan	= 15
Pendekohan	= 20
Latar	= 10
Alur/plot	= 35
Temu	= 15
	<hr/>
	95

**10. Dainty Dheanara (Perempuan /III A /10)**

**Skor Penilaian**

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	Karangan	Maksimum	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	15	Mampu menyebutkan para tokohnya, namun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	15	Mampu menjelaskan aspek latar sevara tepat dan lengkap sesuai dengan gambar yang tersedia
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	10	Siswa kurang tepat menjelaskan tema yang terkandung dari gambar yang tersedia
	Total	80	

Darily Dhea Nara

3A/10  
perempuan

## Pasar Pawai Ramai

① Ibu Susi akan pergi ke pasar Pawai Ramai, ibu Susi ke pasar berjalan kaki. Rumah ibu Susi tidak jauh dari pasar Pawai Ramai.

Jika lama kemudian ibu Susi sudah sampai di pasar Pawai Ramai. Ibu Susi langsung menuju ke penjual buah, ibu Susi membeli buah melon dan mangga, seharga Rp 100.000,00 per kg.

Ibu Susi mencari pedagang sayur-sayuran, lalu ibu Susi membeli sayur-sayuran seperti sawi, kangkung, dan sayur bayem.

Ibu Susi sudah selesai belanja, ibu Susi mencari tukang becak, untuk membawanya pulang ke rumah, ibu Susi sudah sampai di rumah, Ibu Susi langsung mencuci sayur-sayuran dan buah-buahan, ibu langsung memasaknya menjadi sayur kangkung.

Skor Perbuatan	= 10
Penokohan	= 15
Latar	= 15
Alur/plot	= 30
tema	= 10
	<u>80</u>

## 11. Glyceria Nova Dacosta (Perempuan /III A /11)

## Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	10	Siswa hanya menyebutkan para tokohnya saja
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	10	Siswa kurang tepat menjelaskan tema yang terkandung dari gambar acak yang tersedia
	Total	70	

1<15 = 44A  
No = 11  
kelamin = cewek / perempuan

## Pergi ke Pasar

Jlari itu adalah hari Minggu, kebetulan ke pasar ibu mendapat giliran sempat untuk mengadakan urusan rumah. Ibu membersihkan ruang tamu dan ruang makan, setelah selesai membersihkan semua ruang, ibu segera pergi ke pasar, ibu hanya berjalan kaki dan membawa keranjang sayur.

Setelah sampai di pasar ibu segera membeli lauk-pauk dan sayur-sayuran. Kebetulan penjual di pasar itu adalah teman lama ibu, ibu berbalasan harga bajannya itu, dan ibu juga berbisnis-bisnis kecil-kecilan itu. Baru ibu menepi sebentar, tamat, dan kentang yang sangat banyak, akhirnya ibu memungkannya.

Ibu juga mulai membeli tahu, dan telur. Ibu membeli telur lima butir. Dan ibu segera mencari becak untuk mengangkut barang-barangnya itu.

Akhirnya ibu juga memungkannya, barang-barangnya mulai di angkat ke becak, dan ibu juga ikut naik becak itu. Dan becak mulai di rayuh, ibu pulang dengan hati gembira.

Skor Pembuatan = 10  
Penokohan = 10  
Latar = 10  
Alur/plot = 30  
Tema = 10  

---

70

**12. Ken Steward Sangi (Laki-laki/IIIA/13)**

**Skor Penilaian**

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	15	Mampu menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan tokoh utama dan tokoh penunjang yang ada dalam gambar seri tersebut secara rinci
2	Penokohan	15	Mampu menyebutkan para tokohnya, namun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	85	

Nama: Ken Steward Sangi

Kelas: IIIA

Nomer: /13

Jenis kelamin: laki-laki

Pergi Belanja

Mama Andi ingin belanja ke pasar dia pergi berjalan kaki. Setelah sampai di pasar, dia membeli sayuran dan buah-buahan yang segar sekali dia juga membeli ayam dan ikan. Dia juga membeli sayur kangkung dan sayur kubis yang segar sekali.

Dia membeli sayur yang banyak sekali dan buah yang banyak dan segar-segar.

Dia setelah belanja dia membeli lagi sayuran dan buah-buahan yang banyak sekali dia membeli buah mangga, Semangka, pisang, apel, jambay dan Setrobery yang segar sekali, dan sudah banyak dia sudah akan pulang.

Dia akan pulang naik becak ke rumah dan bisa memasak yang banyak.

Skor Pembuatan = 15

Perokohan = 15

Latar = 10

Alur/plot = 30

tema = 15

85

13. Nehemia Nosa Widiasmoro (Laki-laki /III A /15)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Mampu menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan tokoh utama dan tokoh penunjang yang ada dalam gambar acak tersebut secara rinci
2	Penokohan	20	Mampu menyebutkan para tokohnya, namun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	15	Mampu menjelaskan latar secara tepat dan lengkap sesuai dengan gambar yang tersedia
4	Alur/plot	35	Siswa benar mengurutkan gambar, membuat karangannya secara runtut dan menjelaskan jalannya cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	95	

ive HEMIANOSA Widiasmoru

IIIA / 15

Laki-laki

Pagi-pagi Ibu pergi ke pasar. Ibu sudah bangun jam 06.00. Ibu sudah pergi ke pasar,

Disana banyak penjual dan pembeli. Ibu sering ke pasar.

Ibu biasa membeli sayuran dan buah-buahan.

Ibu sudah membeli buah-buahan kacang panjang dan lain-lain. Ibu berjalan mengitari pasar apakah Ibu juga membeli yang lain-lain.

Ibu juga membeli buah semangka sebesar 2 kg seharga 10.000 rupiah. Ibu juga membeli jeruk seharga lima ribu rupiah.

Ibu memanggil tukang becak. Ibu langsung menaikin becak becak langsung pulang.

skor	Pembuatan	= 10
	Perokohan	= 20
	Latar	= 15
	Alur plot	= 35
	Tema	= 15
		<hr/>
		95

14. Yohanes Yudhistira Danarta (Laki-laki /IIIA/16)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	10	Siswa hanya menyebutkan para tokohnya saja
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	75	

III A / 16  
Laki-Laki

### Ibu Pergi ke Pasar

Ibu Sarmilah ingin memasak, tetapi belum punya bahan untuk masak. Ibu Sarmilah memutuskan pergi ke pasar, sebelum ke pasar, bu Sarmilah mengambil keranjang.

Lalu bu Sarmilah sudah sampai di pasar di sana, bu Sarmilah mencari kebutuhannya, dia membeli kentang dll.

Setelah itu bu Sarmilah keluar dari pasar.

Lalu naik becak, dan akhirnya bisa masak

Skor Perbuatan	= 10
Perkohan	= 10
Latar	= 10
Alur/plot	= 30
Tema	= 15
	<hr/>
	75

## 15. Yulius Dimas Dwi Setyawan P (Laki-laki /IIIA/17)

## Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	15	Mampu menyebutkan para tokohnya, namun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	15	Mampu menjelaskan latar secara tepat dan lengkap sesuai dengan gambar yang tersedia
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	85	

17

DIMAS 3A lali-lal

Pergi ke pasar

Ibu membeli keranjang yang kosong lalu ibu berjalan kaki sampai di pasar. Ibu tidak bisa naik becak, motor, dan mobil karena jalannya kecil dan berlobok-lobok lalu hampir sama pergi ke pasar ibu meninggalkan rumahnya dia tunggu mau kes pasar un ke makan anaknya.

Ibu sudah sampai ke pasar lalu ibu membeli sayur-sayuran dan lain-lain ibu mau sayur bayam, wortel dll ibu membeli makanan yang bisa dimasak untuk anaknya ya seolah-olah kesneya ayah telah membelikan makanan untuk anak ibu yang sekolah.

Ibu melanjutkan belanjanya ibu membeli buah-buahan misalnya: pepaya, jeruk, dan melon lalu ibu membeli sedikit untuk dimasak. Ayah yang bekerja menjadi petani dan pedesaan ayah ibu sangat sayang kepada keluarganya anak ibu yang bernama Namang duduk di kelas 3 sd dan anak yang rajin belajar dan tidak kepada orang tuanya dia pulang sekolah lalu belajar di rumah sebelum belajar membantu ayahnya.

Ibu sudah pulang dari pasar akan jalan lalu sampai di jalan ibu sangat berat melubasi lalu ibu naik becak ibu melubasi sampai ke rumah tinggalnya.

Skor Perbaikan	=10
Perokohan	=15
Catatan	=15
Alur/plot	=30
Tema	=15
	<u>85</u>

✓

16. Stephanus Danindra Prasetyo (Laki-laki /IIIA/18)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokohnya
2	Penokohan	15	Mampu menyebutkan para tokohnya, namun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	80	

nama: setefanus danidra prasetyo  
 nomer urut: 18  
 kelamin: laki-laki

Ke pasar

P Pada suatu minggu ibu ke pasar. pada perjalanannya ibu jalan kaki. ibu tidak lelah karena ibu sudah makan. pasar pasar jauh! ternyata pasar kosong. ibu sudah sampai di pasar ibu beli kebutuhan makan. buangnya ibu ingin beli buah-buahan, daging, nasi, sayur dan lain-lain. ibu sangat lelah. ia ingin sekali pulang tapi ada si yang belum ibu beli ya? oleh-oleh ia beli? tidak mungkin. kerdekan anaknya. ibu langsung membeli mie. ibu pulang dari pasar ia turun tangga dulunya langsung berjalan dan mengeberang. ibu membeli barang banyak jadi ibu berjalan langsung naik tak langsung pulang.

Skor Pembuatan	=10
Pendekatan	=15
Latar	=10
Alur/plot	=30
Tema	=15
	<hr/>
	80

**17. Silvester Swandaru Bongkar (Laki-laki /III/ 19)**

**Skor Penilaian**

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	15	Mampu menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan tokoh utama dan tokoh penunjang yang ada dalam gambar acak tersebut secara rinci
2	Penokohan	15	Mampu menyebutkan para tokohnya, namun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	5	Siswa membuat karangan menyimpang dari alur
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	60	

Surat Brokoli kelas VIIA Desember 2019

Ibu Laila

Ibu dan keluarga sudah lama ingin pindah rumah di rumah Ibu ibu bergalar tempo. Ibu dan suami di asan supaya membeli buah untuk dan sayur-sayuran.

Ibu ibu bergalar untuk membelikan lada untuk cucuk Ibu beres dengan pengawal lada dan ibu membeli dua buah untuk anaknya ibu juga beres dengan pengawal lada-buahan ibu membeli buah untuk dimakan di sini.

Ibu membeli lagi ketela untuk bahan makanan Ibu juga membelikan ayam makana dan satu lagi ibu membeli ketupat untuk ayam Ibu beres orang yang masak ikahi.

Ibu pulang dengan naik becak ibu melihat pemandangan yang indah ibu sudah sampai di rumah dengan ayam dan ayam senang sekali karena ibu membeli ikan macam-macam makanan untuk anak-anak dan ibu.

Skor Pembuatan = 15

Perakohan = 15

Latar = 10

Aur/plot = 5

Tema = 15

60

## 18. Rosa Yaneswara Murti P (Perempuan /IIIA/20)

## Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	10	Siswa hanya menyebutkan para tokohnya saja
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	75	

III A/20  
perempunan

### Pergi ke Pasar

Pada pagi hari ibu pergi ke pasar dengan berjalan kaki. Di jalan ibu melihat taman-taman yang indah dan burung-burung berkicau dengan merdu. Ibu berjalan dengan santai dan udara sejuk mulai terasa.

Sesampai di pasar ibu mulai membeli sayuran, buah-buahan dan daging, lauk pauk. Untungnya ibu membawa uang pas. Belanjaan sudah mulai berat. Istri ibu mau membeli segala keperluannya.

Ibu berjalan dengan belanjanya dan mau pulang ke rumah. Keramaian pun mulai ada. Pengunjung mulai berdatangan.

Ibu mulai lelah. Ibu pulang menggunakan becak. Harga becak cukup mahal dan susah ditawar. Sesampai di rumah ibu langsung memasak makanan.

Skor Pembuatan = 10  
Perokohan = 10  
Latar = 15  
Alur/plot = 30  
Tema = 10  

---

75

19. Urandra Destira Putra (Laki-laki /IIIA /21)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	15	Siswa menyebutkan para tokohnya namun tidak bisa menjelaskan ciri-ciri secara benar
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	80	

Urindra ~~destina~~ putra = Pangilan. Andra  
 III A/21

laki-laki

Ke pasar

Ibu pergi ke pasar jalan kaki dia tidak naik becak, dia tidak capek.

Kalau ibu beli sayur-sayuran, buah-buahan, dan daging, ibu membawa bekal banyak.

Terus ibu membeli buah-buahan lagi ibu membeli dulu

Ibu naik becak lalu ibu pulang.

skor Perbuatan	= 10
Pendekatan	= 15
Latar	= 10
Alur/plot	= 30
tema	= 15
	<hr/>
	80

20. Marisca Kinanti (Perempuan/IIIA/22)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	Karangan	Maksimum	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	10	Siswa hanya menyebutkan para tokohnya saja
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	10	Siswa kurang tepat menjelaskan tema yang terkandung dari gambar acak yang tersedia
	Total	70	

No Indek: 22

Nama: Marisa Kianti

Nama: Marisa Kianti

Kelas: IIIA/22

Perempusan

## Pergi Ke Pasar

Waktu hari Minggu ibu saya berangkat ke pasar. Ibu saya ke pasar jalan kaki, Ibu saya melihat keranjang yang busaya ke pasar keranjang isinya bermacam-macam. Ibu saya di keranjang berjalan pelan-pelan. Lalu ibu saya sudah melihat pasar. Setelah itu ibu menyebrang jalan-jalan.

Sesudah sampai di pasar ibu membeli sayur-sayuran. Ibu saya ingin membeli sayur-sayuran sop yang disukai. Sesudah itu busaya lupa membeli sebuah daging. Lalu ibu saya ingin membelikan anaknya jamak. Sesudah itu busaya ingin ke pasar yang lain.

Lalu busaya membeli buah-buahan. Busaya membeli buah jeruk dan apel kesukaan anaknya. Lalu busaya membeli bubur untuk anaknya yang sedang ada di rumah dengan kakak-kakaknya. Sesudah itu ibu saya pulang naik becak.

Lalu busaya mengefisien becak. Sesudah itu busaya mendapatkan becak. Lalu busaya naik becak dengan membawa barang-barang yang banyak. Lalu busaya sudah sampai di rumah. Lalu busaya pulang kerumah dengan membawa barang yang sangat banyak.

Skor Perbuatan	= 10
Penokohan	= 10
Latar	= 10
Alur/plot	= 30
Tema	= 10
	<u>70</u>

**21. Monica Apriliana (Perempuan /III A /23)**

**Skor Penilaian**

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	15	Mampu menyebutkan para tokohnya, nmaun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	25	Siswa tidak benar mengurutkan gambar namun karangan yang dihasilkan maidh dinilai secara benar secara logika
5	Tema	10	Siswa kurang tepat menjelaskan tema yang terkandung dari gambar acak yang tersedia
	Total	70	

Monik Ap. Liata

III A / 23  
Perempuan

Bu Ani pergi ke pasar

Rumahnya Bu Ani serhuni karena Bu Ani pergi ke pasar

ada Bu Ani naik becak untuk pergi ke pasar

ada Bu Ani beli sayur ada Bu Ani juga beli buah-buahan

ada Bu Ani pulang ke rumah naik becak ada pagi hari juga.

Bu Ani pergi ke pasar lagi untuk membeli sayur ada Bu Ani membeli buah yang segar-segar.

ada Bu Ani pulang naik becak untuk membayarnya. Bu Ani memahami yang Bu Ani kembali ke pasar untuk mengambil sayur ada Bu Ani hari Minggu Bu Ani berangkat di pasar ada Bu Ani pulang beresin rumah.

Skor Pembuatan = 10

Pendokohan = 15

Latar = 10

Alur/plot = 25

Tema = 10

70

# Lampiran Hasil Kelas IIIB



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 1. Jati Putri Agustina (Perempuan /IIB /01)

#### Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	15	Mampu menyebutkan para tokohnya, namun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	80	

nama puti  
 kelas III B/1  
 jenis kelamin : perempuan

Ibu belibanya  
 Ibu ke pasar jalan beli  
 Ibu ingin membeli buah untuk makan sehari-hari

Setelah Ibu sampai ke pasar  
 Ibu membeli sayuran yang segar, Ibu membeli lada yang sangat segar  
 Ibu membeli buah yang segar

Ibu membeli beberapa macam  
 Ibu membeli bawang, bawang, dan lain-lain

Ibu pulang naik becak setelah naik becak  
 Setelah sampai rumah ibu istirahat setelah istirahat  
 ibu masak.

skor Perbuatan = 10  
 Pendokohan = 15  
 Latar = 10  
 Alur/plot = 30  
 Tema = 15  
 -----  
 80

2. Realika Murni Yuli Pangesti (Perempuan /IIB /02)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	15	Mampu menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan tokoh utama dan tokoh penunjang yang ada dalam gambar acak tersebut secara rinci
2	Penokohan	15	Mampu menyebutkan para tokohnya, nmaun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	85	

Nama :  
 Kelas = III B  
 no absen = 2

Pergi kepasar

Ibu mau pergi kepasar. Ibu kepasar jalan kaki sebelah. Sampai kepasar ibu mau membeli sayur-sayuran dan lauk pauk.

Ibu mau membeli sayur-sayuran dan lauk pauk yang belum matang. Ibu membeli bahan-bahan untuk memasak.

Ibu membeli Amas dan lauk pauk dan bahan-bahan untuk memasak makanan.

Ibu membeli bahan-bahan untuk memasak laupauk dan menanak nasi.

Sebelum ibu membeli sayur-sayuran yang banyak ibu pulang naik becak.

Skor Perbuatan = 15  
 Penokohan = 15  
 Latar = 10  
 Alur/plot = 30  
 Tema = 15  
 -----  
 85

3. Bernadeta Devi Tri Yuliani (Perempuan /IIB /03)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	15	Mampu menyebutkan para tokohnya, nmaun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	15	Mampu menjelaskan latar secara tepat dan lengkap sesuai dengan gambar yang tersedia
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	85	

kelas: 3B / 3  
 jenis kelamin: P

Ibu Ani pergi ke pasar

1. Ibu Ani mau pergi ke pasar berjalan dahulu dengan cepat-cepat Ibu Ani membawa keranjang baru berjalan di depan rumah.
  2. Ibu Ani membeli buah-buahan dan sayur-sayuran ia berbelanja di pasar dan ia membeli beras. Ibu yang berjualan itu sedang menumbangkan buah dan beras dan ayam.
  3. Sekarang Ibu Ani mau pulang ke rumah. Ibu Ani sedang berjalan untuk pulang dan Ibu Ani memanggil tukang becak itu dan Ibu Ani mau membeli ~~bebek~~ becak lagi memanggil becak lagi.
- Pak becak itu langsung datang lalu barang Ibu Ani di taruh ke becak lalu mau pulang.

Perbuatan = 10  
 skor Penokohan = 15  
 Latar = 15  
 Alur/plot = 30  
 Tema = 15  


---

 85

✓

## 4. Awanda Listyaning (Perempuan /IIB /04)

## Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	15	Mampu menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan tokoh utama dan tokoh penunjang yang ada dalam gambar acak tersebut secara rinci
2	Penokohan	15	Mampu menyebutkan para tokohnya, nmaun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	85	

III B/4  
Perempuan

Belanja

Belanja

Belanja

Dari Minggu ibu belanja di pasar sambil berjualan kaki. akhirnya ibu ini sampai di pasar membeli sayur-sayuran dan buah. Ibu berkeliling pasar ibu membawa banyak barang yang di beli pasar ada tahu, tempe, telur, ikan dan ayam. Ibu membeli buah-buahan dan bubur di pasar. ibu membeli buah pisang, manggis, pepaya, mangga dan apel. Ibu ini pulang naik becak karena membawa banyak barang dan rumah ibu ini jauh dari pasar.

Skor Perbuatan = 19  
 Penokohan = 15  
 Latar = 10  
 Alur/plot = 30  
 Tema = 15  
 85

## 5. Cindy Widhoretno (Perempuan /IIB /05)

## Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	20	Mampu menyebutkan para tokohnya, nmaun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	35	Benar mengurutkan gambar namu karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	90	

5/III B  
Perempuan

### Ke Pasar

Di pagi hari ibu pergi ke pasar dengan membawa keranjang. Saat itu jalanan masih sepi, hanya ada beberapa orang penjual sayur. Ibu ke pasarnya berjalan kaki.

Sesampainya di pasar, ibu membeli sayur, ayam, telur, kentang, daging dan buncus-buncus lain. Ada ibu-ibu yang sedang tawar-menawar belanjaan.

Suasana di pasar ramai sekali. Ada orang yang sedang menggonggok kambing beres. Ada yang sedang memikul sayur-sayuran. Ada seorang ibu yang sedang membeli beras. Ada penjual bubur.

Setelah selesai berbelanja, keranjang ibu penuh dengan belanjanya. Ibu langsung mencari becak. Lalu ibu bertemu becak dan belanja ke dalam becak. Ibu naik becak langsung pulang.

Skor Pembuatan = 10  
Perokohan = 20  
Latar = 10  
Alur/plot = 35  
Tema = 15  

---

90

6. Agatha Diana Narba (Perempuan /IIB /06)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	15	Mampu menyebutkan para tokohnya, namun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	15	Mampu menjelaskan latar secara tepat dan lengkap sesuai dengan gambar yang tersedia
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	85	

Kelas: III B/6  
Perempuan

### Ibu Berbelanja di Pasar.

Pada hari Minggu, Ibu pergi ke pasar untuk membeli sayur dan buah segar.

Sesampainya di pasar, Ibu segera membeli sayur dan buah-buahan. Ibu juga membeli beras.

Nah, Ibu pergi ke tempat yang lain untuk membeli beras dan telur. Ibu membeli beras seberat satu kilo dan empat telur serta ayam potong satu kilo.

Setelah belanja, Ibu berjalan keluar ke pintu depan. Ibu berjalan kaki sampai ke jalan raya untuk menunggui becak. Akhirnya Ibu men dapat becak juga. Akhirnya Ibu pulang dengan membawa sayur, buah, beras dan telur. Segera Ibu memasak untuk makan siang nanti.

Skor	Pertanyaan	= 10
	Perokohan	= 15
	Latar	= 15
	Alur/plot	= 30
	Tempo	= 15
		<hr/>
		85

7. Agnes Novita Mega P (Perempuan /IIB /07)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	15	Mampu menyebutkan para tokohnya, nmaun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	15	Mampu menjelaskan latar secara tepat dan lengkap sesuai dengan gambar yang tersedia
4	Alur/plot	35	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	90	

Nama: ...  
 Kelas: III<sup>a</sup>  
 No: 7  
 Jenis kelamin: Perempuan

### Ibu Berangkat ke Pasar

Di hari Minggu ibu pergi ke pasar. Ibu berangkat dengan berjalan kaki karena pasar agak dekat dengan rumah. Lama 30 menit.

Di pasar ibu membeli buah melon, buah apel. Di pasar ada orang berjualan ikan dan macam-macam makanan dan sayur-sayuran.

Ibu adalah pulang karena belanjanya sudah cukup. Ibu keluar melalui pintu keluar dipasar. Ibu keluar sangat ramai atau banyak orang keluar ke rumah.

Saat ibu keluar dari pasar ada banyak becak yang berbaris. Ibu lalu naik becak dan beberapa menit sampai.

Skor Perbuatan	=	10
Penokohan	=	15
Latar	=	15
Alur / plot	=	35
Tema	=	15
		<hr/>
		90

✓

8. Agnes Sinta Dewi Tyas Utami (Perempuan /IIB /08)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	15	Mampu menyebutkan para tokohnya namun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	10	Siswa kurang tepat menjelaskan tema yang terkandung dari gambar acak yang tersedia
	Total	75	

Nama: Sinda  
 No Absen: 8  
 kelas: IIB  
 Jenis kelamin: Perempuan

Berbelanja

~~Hari ini~~ ~~ibu pergi ke~~

Berbelanja

Hari ini hari Minggu jam 05.30 ibu sudah berangkat berbelanja ke pasar. Ibu berangkat ke pasar jalan kaki karena pasar tidak jauh dari rumah.

Di pasar ibu membeli buah melon, sawi, bayam, tomat, daun bayam, garam, telur dan roti untuk sayuran ayah.

Setelah ibu membeli beberapa barang ibupun pulang dari pasar.

Ibu pulang dari pasar naik becak karena belanjanya banyak.

Skor Pembuatan	= 10
Pendekatan	= 15
Latar	= 10
Akur / plot	= 30
Tema	= 10
	<u>75</u>

✓

9. Serafin Chris Munawati (Perempuan /IIB /09)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	10	Siswa hanya menyebutkan para tokohnya saja
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	10	Siswa kurang tepat menjelaskan tema yang terkandung dari gambar acak yang tersedia
	Total	70	

Kelas: 3B  
No: 9  
Jenis kelamin: Perempuan

## Ibu Berangkat ke Pasar

Ibu akan pergi ke pasar

Ibu <sup>Pergi</sup> ke pasar

Pada Hari Minggu Ibu pergi ke pasar, mengajak saya, tapi saya tidak mau. Ibu berangkat ke pasar dengan berjalan kaki sendirian saja.

Ibu di pasar sedang membeli sayur, daging dan telur.

Disana banyak pedagang menjual minyak, ikan, beras dan lain-lain. Ibu pulang dengan kendaraan becak karena Ibu berbelanja sangat banyak.

Stor Perbuatan	= 10
Pendekhan	= 10
Latihan	= 10
Alur/plot	= 30
Tema	= 10
	<hr/>
	70

**10. Dominikus Safio Nugroho P (Laki-laki /IIB /10)**

**Skor Penilaian**

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	10	Siswa hanya menyebutkan para tokohnya saja
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	75	

DAFTAR  
1118/10  
CL3

### ~~Abu~~ Ibu pergi ke pasar

Ibu pergi ke pasar pukul 08.00. Ibu ibu sampai ke pasar. di pasar ibu membeli buah dan sayur-sayuran tak lupa ibu membeli bumbu untuk memasak. tak lupa ibu membeli pernak-perni. ibu pulang dengan menaiki becak

Skar Perbuatan	= 10
Perokohan	= 10
Latar	= 10
Akur / plot	= 30
Tema	= 15
	<hr/>
	75

11. Erika Ine Damayanti (Laki-laki /IIB /11)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	10	Siswa hanya menyebutkan para tokohnya saja
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	75	

NPL 2513 B  
No: 11

01/05/19  
9:00 AM

Ibu pergi ke pasar  
 Hari Minggu ibu akan pergi ke pasar membeli sayur-sayuran dan buah-buahan. Ibu berangkat ke pasar lalu ibu sudah sampai di pasar.  
 Lalu ibu membeli sayur-sayuran dan buah-buahan. Ibu membeli bayam, lalunya, ikan, bawang, dan biji-bijian putih, garam, minyak, dan cabe. Setelah itu ibu berangkat ke rumah. Ibu mencari bekal.  
 Lalu ibu mendapat bekal. Ibu beristirahat di rumah. Ibu menggosok nomor 12. Lalu ibu sudah sampai di rumah.

Skar Pembuatan = 10  
 Pembukaan = 10  
 Latar = 10  
 Alur / plot = 30  
 Tema = 15  


---

 75

**12. Fransiskus Agusta Dwi Krisnanda (Laki-laki /IIB /13)**

**Skor Penilaian**

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	10	Siswa hanya menyebutkan para tokohnya saja
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	75	

III B laki-laki

15/08

manajemen jember

1. Pada hari minggu ibu pergi berbelanja ke pasar. Pada hari minggu ibu pergi ke pasar membeli sayuran, buah-buahan, dan ikan. Di pasar itu semua harga adalah 10.000,00. Setelah berbelanja ibu sangsi naik becak, tukang becak sudah tua dan hanya 10.000,00 membayar becak 10.000,00.

Skor Pembacaan = 10  
 Perokohan = 10  
 Latar = 10  
 Alur/plot = 30  
 Tema = 15  
 75

13. Hesti Desi Iswarini (Laki-laki /IIB /14)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	15	Mampu menyebutkan para tokohnya, namun tidak bisa menjelaskan ciri-cirinya secara benar
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	80	

Kelas: III  
 No Absen: 14  
 Jenis Kelamin: P

## Peristiwa Berbelanja

~~Porti ini ibu pergi ke pasar~~

Porti ini hari Minggu ibu pergi ke pasar dengan kakak, ibu membawa tas untuk berbelanja ke pasar.

Setelah sampai ibu langsung berbelanja sayur-sayuran dan lauk pauk.

Ibu berbelanja beras dan ~~beras~~ membeli telur untuk kebutuhan sehari-hari untuk makan bersama keluarga. Ibu membawa banyak sayur-sayuran.

Setelah itu ibu mencari becak ibu mendapat becak becak lalu ibu naik ~~si~~ lalu sampai ke rumah ibu membayar ~~1~~ becak, ~~sebelumnya~~ ~~malaya~~ membayar ibu masuk ke rumah.

stok Perbaikan = 10

Perbaikan = 15

Laos = 10

Alur / plot = 30

Tema = 15

80

14. Yoga Yanuardi (Laki-laki /IIB /15)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	10	Siswa hanya menyebutkan para tokohnya saja
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	20	Siswa tidak benar mengurutkan gambar namun karanga yang dihasilkan masih dinilai benar secara logika
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	65	

Nama: Yoga Laki-Laki

38/15

Ibu Pergi ke pasar

Ibu bergasak kaki, lalu ibu bertemu tukang becak lalu ibu naik becak. Setelah ibu sampai ke pasar ibu ibu belanja ibu berbelanja sayur-sayuran, ikan dan lain-lain.

Setelah Berbelanja ibu pulang.

skor Pembuatan = 10  
Perokohan = 10  
Latar = 10  
Alur/plot = 20  
tema = 15  
: 65

## 15. Yohanes Samudra Yudha Perusa (Laki-laki /IIB /16)

## Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	10	Siswa hanya menyebutkan para tokohnya saja
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	75	

KL: 3B/6/16  
RATL

ibu pergi ke pasar

ibu pergi ke pasar dan akan membeli salad, mentel, tomat dan lain-lain. Ibu tidak ~~naik~~ naik apa-apa itu semua jalan kaki. Ibu tidak ~~tidak~~ ~~tidak~~ Malapen jalan setelah sampai, ibu membeli sayuran sayuran untuk di masak setelah membeli bahan masak ibu akan pulang. Ibu pulang jalan kaki. Iya cepat sampai. Ibu melihat jalan pintas pintas ~~melalui~~ melalui jalan pintas. Ibu ~~tidak~~ ~~tidak~~ membeli buah. Ibu melihat buah. Ibu sudah sampai.

Perbuatan = 10  
Skor Perokohan = 10  
Latar = 10  
Alur/plot = 30  
Tema = 15  

---

75

16. Lukas Edu Mahendra (Laki-laki /IIB /17)

Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	Karangan	Maksimum	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	10	Siswa hanya menyebutkan para tokohnya saja
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	10	Siswa kurang tepat menjelaskan tema yang terkandung dari gambar acak yang tersedia
	Total	70	

Edu/38/17

Pengikapanan

38/10/23



ibu dari rumah akan ke pasar minggu ibi ke pasar min <sup>minggu</sup>

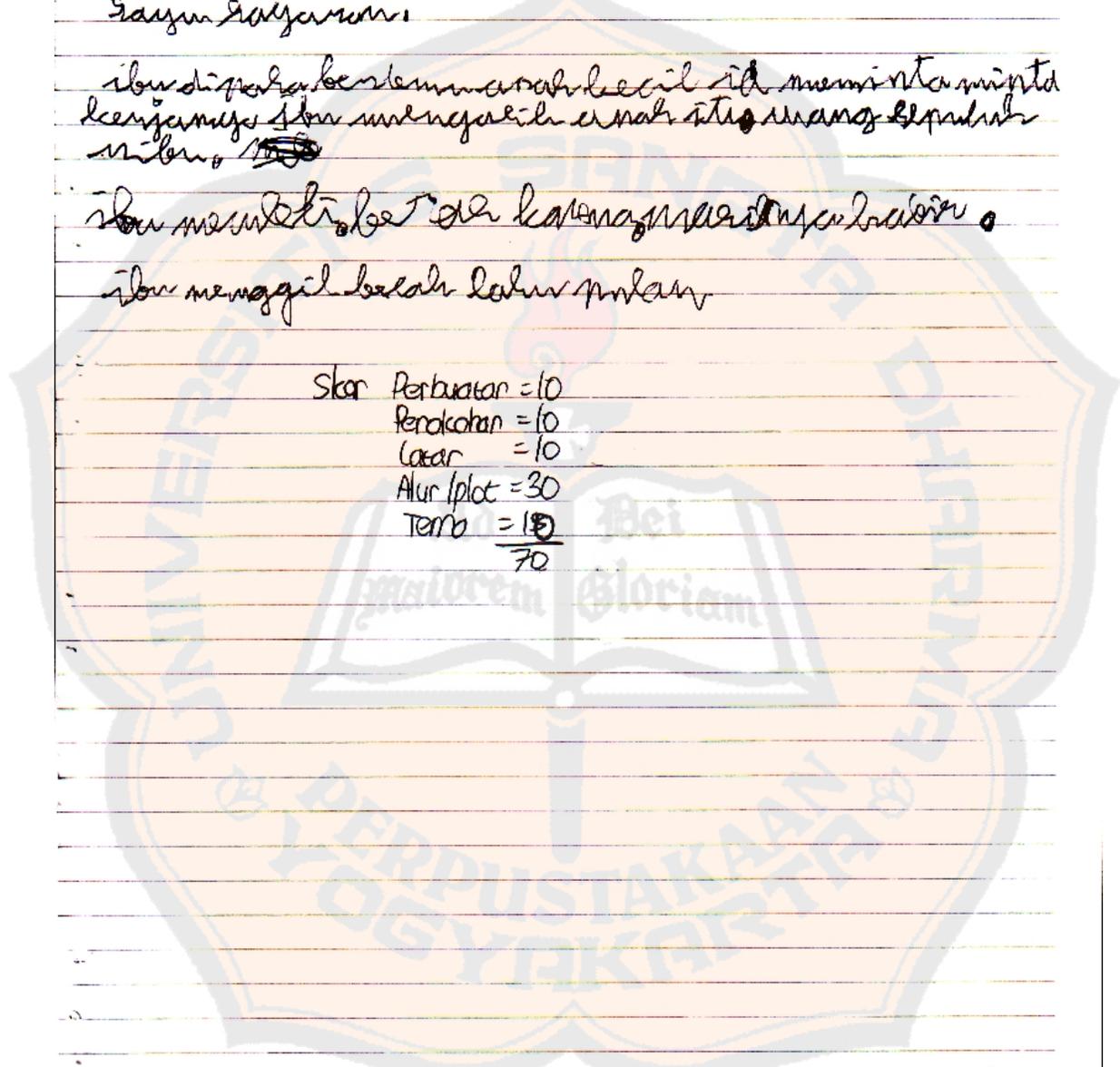
ibu pergi ke pasar minggu ibu naik becak ibu dari becak  
sambil membawa tas ibu bebelanja buah-buahan dan  
sayur-sayuran.

ibu di parka becak ada anak kecil ia meminta minta  
kerjasama ibu mengajiri anak itu mang kepulak  
sibu.

ibu membuat betor karena masalah labirin.

ibu menggil becak labirin pulan

Skor Pembuatan = 10  
 Perakohan = 10  
 Latar = 10  
 Alur/plot = 30  
 Tema = 10  
70



**17. Marshelinus Cossa Budiono (Laki-laki /IIB /18)**

**Skor Penilaian**

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	10	Siswa hanya menyebutkan para tokohnya saja
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	25	Siswa tidak benar mengurutkan gambar namun karangan yang dihasilkan masih dinilai benar secara logika
5	Tema	15	Mampu menjelaskan tema yang terkandung dalam gambar acak dan menuangkannya dalam karangan secara benar
	Total	70	

(L) COS SA  
Kelas 3B/18

## KE PASAR

Ibu pergi ke pasar membeli buah dan sayur-sayuran.

Beberapa orang berbelanja disitu.

Suasana sangat ramai.

Ibu membawa keranjang untuk memasukan makanan dan sayur-sayuran. Ibu pulang naik becak

Skor Pembuatan = 10  
Penceritaan = 10  
Latar = 10  
Alur/plot = 25  
Tema = 15  

---

70

## 18. Putu Deanita Idesta Suryani (Perempuan /IIB /19)

## Skor Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	10	Siswa hanya menyebutkan para tokohnya saja
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	10	Siswa kurang tepat menjelaskan tema yang terkandung dari gambar acak yang tersedia
	Total	70	

III B/19  
Perempuan

Senin, 11 Desember 2006

### Berangkat ke Pasar

Hari Minggu ibu akan memasak sop tetapi ibu tidak mempunyai bahannya lalu ibu pergi ke pasar.

Ibu pergi ke pasar dengan berjalan kaki.

Setelah sampai di pasar, ibu langsung masuk ke pasar dan membeli bahan-bahannya.

Setelah selesai berbelanja ibu pulang.

Ibu pulang naik becak sesampai di rumah ibu langsung memasak sop untuk makan nanti siang.

skor Perburutan = 10  
Pendahapan = 10  
Latar = 10  
Alur/plot = 30  
Tema = 10  

---

70

**20. Theresia Laras Kusumaning Budi (Perempuan /IIB /20)****Skor Penilaian**

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
	<b>Karangan</b>	<b>Maksimum</b>	
1	Perbuatan	10	Siswa tidak lengkap menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh lainnya
2	Penokohan	10	Siswa hanya menyebutkan para tokohnya saja
3	latar	10	Mampu menjelaskan aspek latar dalam karangannya secara tepat namun tidak rinci
4	Alur/plot	30	Benar mengurutkan gambar namun karangan tidak menjelaskan jalan cerita secara lengkap
5	Tema	10	Siswa kurang tepat menjelaskan tema yang terkandung dari gambar acak yang tersedia
	Total	70	

Kelas: II, 13

NO: 20

Jenis kelamin: p

Senin, 11 Desember 2008.

Ibu pergi ke Pasar.

Ibu mau pergi ke pasar. Ibu berangkat dengan berjalannya kaki dan membawa keranjang kosong.

Setiba di pasar ternyata pasar ramai sekali banyak orang berdagang beras dan sayur mayur.

Akhirnya ibu membeli buah-buahan ikan, ayam dan sayur bayam. Ibu beras membeli beras 5 kilo gram beras.

Belanjaan ibu sudah banyak. Akhirnya ibu membeli manggis becak dan ibu pulang dengan naik becak.

Skor Perbuatan	= 10
Pendekatan	= 10
Latar	= 10
Alur/plot	= 30
Tema	= 10
	<hr/>
	70

Lampiran 7

Lampiran 7

KUNCI GAMBAR

NO	KUNCI GAMBAR
3	
2.	
4.	
1.	

Pada penilaian, karena ada ketidakjelasan dari gambar yang ada, maka urutan gambar no 2 dan 4 boleh dibolak-balik.



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN.**

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301. 515352 Fax. 562383

Nomor : 148 /Pnl/Kajur/JPBS / XII / 2006  
 Lamp.  
 Hal Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth  
Kepala Sekolah  
SD Kanisius Gayam  
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama KIKI DIAN SANAPULAT  
 No. Mhs 011224009  
 Program Studi PBSID  
 Jurusan FBS  
 Semester ( )

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut

Lokasi SD Kanisius Gayam Yogyakarta  
 Waktu  
 Topik / Judul Kemampuan Menulis Narasi Menggambarkan Media Gambar ser Siswa Laki-Laki dan Perempuan kelas III SD Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 4 Desember 2006

Dekan,  
 Ketua Jurusan PBS



Hardi Prasetyo

NIP/NPP : P. 2006

Tembusan Yth:

1. ....
2. Dekan FKIP